

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RISIKO, PERSEPSI
MANFAAT, DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP *FINANCIAL
BEHAVIOR MANAGEMENT* DALAM PENGGUNAAN P2P LENDING
PAYLATER PADA MASA PANDEMI**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Muhammad Rosyid Ridho

No. Mahasiswa: 18312214

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RISIKO, PERSEPSI
MANFAAT, DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP FINANCIAL
BEHAVIOR MANAGEMENT DALAM PENGGUNAAN P2P LENDING
PAYLATER PADA MASA PANDEMI

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama: Muhammad Rosyid Ridho

No. Mahasiswa: 18312214

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 14 Maret 2022

Penulis,



(Muhammad Rosyid Ridho)

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RISIKO, PERSEPSI
MANFAAT, DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP *FINANCIAL
BEHAVIOR MANAGEMENT* DALAM PENGGUNAAN P2P LENDING
PAYLATER PADA MASA PANDEMI**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Muhammad Rosyid Ridho

No. Mahasiswa: 18312214

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 11 Maret 2022

Dosen Pembimbing,



(Ayu Chairina Laksmi, SE., M. App Com., M. Res., Ph. D, Ak., CA)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Persepsi Manfaat, dan Locus of Control Terhadap Financial Behavior Management Dalam Penggunaan P2P Lending Paylater Pada Masa Pandemi.

Disusun oleh : MUHAMMAD ROSYID RIDHO

Nomor Mahasiswa : 18312214

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 05 April 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res.,
Ak., CA., Ph.D

Penguji : Mahmudi, Dr., M.Si., CMA.



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



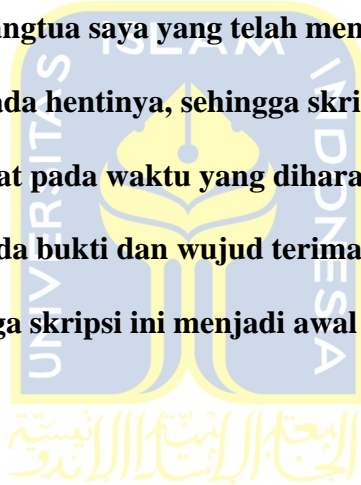
Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Dengan penuh rasa syukur dan bangga,
saya persembahkan karya saya ini hanya untuk:**

Abanyak Hermanto, S.sos, M.M, dan Umanyak Riniati

Selaku kedua orangtua saya yang telah mendukung dan senantiasa mendoakkan saya tiada hentinya, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan lancar dan lulus tepat pada waktu yang diharapkan oleh kedua orangtua saya, ini sebagai tanda bukti dan wujud terima kasih atas limpahan kasih dan sayangnya. Semoga skripsi ini menjadi awal yang baik di kemudian hari.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakattuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia serta nikmat yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga penulis diberikan kemudahan dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Persepsi Manfaat, dan Locus of Control Terhadap Financial Behavior Management Dalam Penggunaan P2P Lending Paylater Pada Masa Pandemi”***.

Tak lupa shalawat serta salam kepada Nabi besar junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari jaman *jahiliyah* hingga saat ini saat ini dengan pedoman Al-Quran dan Hadist.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan jenjang S-rata-1 Program Studi Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia . Dalam melakukan studi dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari doanyam bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta nikmat yang telah dilimpahkan-Nya baik berupa kesehatan, kemudahan, dan segala bentuk rezeki yang tidak terduga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar dan baik.

2. Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi tokoh idola bagi kita semua, serta sikap dan semangat beliau yang dapat dijadikan motivasi.
3. Teruntuk diri sendiri, Terimakasih karna sudah mau melawan rasa malas, terimakasih karna sudah mau bangun dan berjuang menyelesaikan dan mencapai target, terimakasih karna sudah bertahan walau diterpa kesedihan dan kesusahan, terimakasih kamu cukup, kamu kuat, aku bangga dengan diriku. Alhamdulillah semoga selesainya skripsi adalah awal baru untuk dirimu semakin berkembang beyond the next level !
4. Bapak Fathul Wahid, S. T., M. Sc., Ph. D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh jajaran pimpinan Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Dr. Jaka Sriyana, SE., M. Si, selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Dr. Mahmudi, SE., M. Si., Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Ibu Ayu Chairina Laksmi, S. E., M. AppCom., M. Res., Ph. D. Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar dan tulus dalam memberikan bimbingan, semangat dan saran terbaiknya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis.
9. Kedua Orang tua penulis, Abanyak Hermanto, S.sos, M.M, dan Umanyak Riniati tercinta. Terima kasih atas segala kasih sayang, dukungan, nasihat, dorongan moril maupun materiil, serta doa yang tiada hentinya mengalir

selama ini untuk kelancaran, kesuksesan, dan kemudahan. Semoga penulis dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan dan menaikkan derajat kedua orang tua. Serta, Semoga Abanyak dan Umanyak selalu diberikan kesehatan, dan selalu berada dalam lindungan Allah SWT. Aammiin Yarrabbal Allaminn

10. Muhammad Anggi Hendrika, S.E, M.Ak., Ak., CFP dan sekeluarga serta Yogie Julianda, S.Ak sekeluarga selaku Kakak-Kakak kandung Penulis. Terimakasih atas semua motivasi dan dukungan moril maupun materil yang tiada hentinya mengalir dan selalu mengarahkan penulis untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan menyiapkan kesuksesan di masa depan. Semoga Kakak-kakak dan sekeluarga semuanya selalu dilindungi oleh Allah SWT, Sukses, dan Di lancarkan rezekinya. Aammiin Yarrabbal Allaminn
11. Nur Riski Sari, S.Kel dan Meissy Andriani, selaku saudara persepupuan yang paling penulis sayangi. Terimakasih karna sudah hadir dan selalu ada sejak kecil hingga saat ini, terimakasih selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan saling memberikan dorongan motivasi, terimakasih karna selalu berbagi canda tawa serta suka duka sehingga membuat kehidupan penulis penuh dengan warna, terimakasih sudah selalu hangat ! semoga kita semua menjadi orang sukses dan menaikkan derajat kedua orang tua. Aammiin Yarrabbal Allaminn
12. Teruntuk Altos Syaifulloh dan Indah Farena, selaku sahabat terbaik penulis yang sudah dianggap seperti saudara kandung sendiri, terimakasih atas semua perhatian dan selalu menjadi sahabat yang mendukung penulis paling

depan, terimakasih sudah menjadi orang yang paling mengerti penulis dan selalu ada dalam suka dan duka, semoga kalian selalu diberikan kesehatan dan kelancaran segala urusan serta hubungan kita kekal abadi til jannah, mari tumbuh bersama hingga tua hehe. Aaammiin Yarrabbal Allaminn.

13. Sahabat baik Penulis Nianda Nabilla C., Faqih Indraji, Annisa Miranda, Mochamad Raihan, dan Nahda Citra selaku Squad tim sahabat dari SMP hingga saat ini. Terimakasih atas segala waktu yang telah dilalui bersama, tumbuh bersama, dan selalu mendukung satu sama lain, terimakasih karna kehadiran kalian mewarnai hidup penulis. Semoga hubungan persahabatan ini akan abadi dan selalu diiringi kebahagiaan. Aaamiin Yarabbal Allamiinn.
14. Sahabat sejak kecil Anak Komplek Rangkong Fikri, Rafiq, Rezandi, dan Dike terimakasih sudah selalu memberikan motivasi dan mengingatkan untuk tetap fokus mencapai target hingga sukses, terimakasih atas canda dan tawa dan hal konyol yang sering kita lakukan sejak kecil. Karna kalian masa kecil penulis selalu ceria dan dipenuhi kebahagiaan.
15. Teruntuk Muhammad Farid Iffat dan Imtiyas Ula Dhiya Hanin DE serta Utami Adityaningrum selaku sahabat perkuliahan penulis sejak semester satu hingga saat ini. Terima kasih atas keceriaan, keanehan, canda tawa, curhataan remaja rentan baper, dan semua keluh kesah. Terimakasih selalu ada dan menjadi orang yang paling depan mendukung semua hal termasuk masa masa sulit dalam menulis skripsi ini, penulis tidak akan berada diposisi sekarnag jika tidak ada dukungan kalian, kalian adalah orang orang yang

penulis sayangi, ayook tinggal satu komplek perumahan biar bisa gibah, ngelakuin hal konyol dan ketawa dihari tua.

16. Untuk anak anak kontrakan *Green Screen* Marwah 06, Fadlan, Imam, Rojik, Garlic, Fadhli, dan Ojik. Karna mengenal kalian kehidupan penulis fluaktif, random, tapi kebanyakan ketawa dan bahagia. Terimakasih sudah hadir dan hidup bersama kurang lebih selama dua tahun ini, ayok la kita jalan lagi. Jangan kupa kalo ada yang nikah harus nyumbang nyanyi BORU PANGGUARAN. Terimakasih.
17. Untuk Jaisya dan Hapis selaku sahabat penulis di Kopma yang selalu ada dan mendukung serta percaya kepada penulis bahkan di titik terendah penulis, terimakasih karna ada dan mendukung penulis serta semua canda tawa dan waktu yang sudah di lewati bersama, semoga kalian selalu sukses dan semua urusan diberikan kelancara, see on top gaes !
18. Untuk Dmagang Gilang, Nikma, Dinda, selaku teman sepermagangan kopma dan perkuliahan dari semester satu hingga saat ini, terimakasih atas keceriaan dan dukungan untuk terus bertumbuh, ayok kita sukses sama sama.
19. Untuk Syafri dan Mas Idan sobat BBC penulis, terimakasih karna sudah memfasilitasi berbagi cerita dan keceriaan. Tak banyak harapan penulis karna penulis yakin dan percaya bahwa kalian akan menjadi orang sukses di masa depan. Jangan lupakan aku ya gaes, lets go on top !
20. Untuk Tim Pujangga terimakasih karna sudah diberi kesempatan sudah bekerja bersama orang orang hebat seperti kalian, energi yang kalian

berikan benar benar positif dan berhasil membuat penulis lupa dengan masa masa sulit dan kesedihan ketika menyusun skripsi, terimakasih atas waktunya lets grow together!

Terimakasih atas seluruh pihak yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala, nikmat dan kemudahan atas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, Aamiin. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis sangat menerima saran dan kritikan yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Yogyakarta, 14 Maret 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, which appears to be 'Rosyid'.

Muhammad Rosyid Ridho

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRACT.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.5 Sistematika Penelitian.....	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	19
2.1 Landasan Teori.....	19
2.1.1 Theory of Planned Behavior.....	19
2.1.2 Technology Acceptance Model (TAM).....	20
2.2 Literasi Keuangan.....	21
2.3 Perceived of Risk.....	25
2.4 Persepsi Manfaat.....	27
2.5 <i>Locus of Control</i>	28
2.6 Financial Behavior Management.....	29
2.7 Penelitian Terdahulu.....	31
2.8 Pengembangan Hipotesis.....	38
2.8.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap <i>financial management behavior</i> dalam pengelolaan paylater.....	38
2.8.2 Pengaruh Persepsi Risiko terhadap <i>financial management behavior</i> dalam pengelolaan paylater.....	39

2.8.3 Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap <i>financial management behavior</i> dalam pengelolaan paylater.....	41
2.8.4 Pengaruh <i>Locus of Control</i> terhadap <i>financial management behavior</i> dalam pengelolaan paylater.....	42
2.9 Kerangka Penelitian.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	44
3.1.1 Populasi	44
3.1.2 Sampel	44
3.2 Data dan Sumber Data	45
3.2.1 Teknik Pengambilan Sampling.....	45
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	46
3.3.1 Variabel Independen.....	47
3.3.1.1 Literasi Keuangan	47
3.3.1.2 Persepsi Risiko	48
3.3.1.3 Persepsi Manfaat	50
3.3.1.4 <i>Locus of Control</i>	51
3.3.2 Variabel Dependen	52
3.3.2.1 Manajemen Keuangan Pribadi	52
3.4 Metode Analisis Data	54
3.4.1 Uji Pilot.....	54
3.4.2 Analisis Deskriptif Responden	54
3.4.3 Validitas dan Reliabilitas	54
3.4.4 Uji Asumsi Klasik	55
3.4.4.1 Uji Normalitas	55
3.4.4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	56
3.4.4.3 Uji Multikolinearitas	56
3.4.5 Uji Hipotesis	56
3.4.5.1 Uji Koefisien Determinasi.....	57
3.4.5.2 Uji Statistik T	57
3.4.5.3 Uji Statistik F	57
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	58
4.1 Hasil Pengumpulan Data	58

4.2 Deskripsi Data Responden.....	58
4.2.1 Karakteristik Responden berdasarkan Usia.....	58
4.2.2 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	59
4.2.3 Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan.....	60
4.2.4 Karakteristik Responden berdasarkan Pendapatan dalam sebulan	61
4.2.5 Karakteristik Responden berdasarkan Platform Paylater yang sering digunakan	62
4.3 Hasil Uji Pilot Kuesioner.....	63
4.4 Hasil Uji Instrumen.....	64
4.4.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	64
4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik	66
4.5.1 Hasil Uji Normalitas	67
4.5.2 Uji Multikolinearitas.....	68
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas	69
4.6 Uji Hipotesis	70
4.6.1 Uji Koefisien Determinasi	70
4.6.2 Uji Statistik T.....	71
4.6.2.1 Pengujian H1: Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif terhadap <i>financial management behavior</i> dalam pengelolaan paylater.....	71
4.6.2.2 Pengujian H2: Persepsi Risiko memiliki pengaruh positif terhadap <i>financial management behavior</i> dalam pengelolaan paylater.....	73
4.6.2.3 Pengujian H3: Persepsi Manfaat memiliki pengaruh positif terhadap <i>financial management behavior</i> dalam pengelolaan paylater.....	74
4.6.2.4 Pengujian H4: <i>Locus of Control</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>financial management behavior</i> dalam pengelolaan paylater.....	76
4.6.3 Uji Statistik F.....	78
BAB V PENUTUP.....	79
5.1 Kesimpulan.....	79

5.2 Implikasi Penelitian	80
5.3 Keterbatasan Penelitian	82
5.4 Saran Penelitian Selanjutnya	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	92



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Layanan paylater yang tersedia di e-commerce Indonesia.....	6
Tabel 1. 2. Perbedaan pinjaman online legal dan ilegal.....	8
Tabel 2. 1. Ruang Lingkup Literasi Keuangan	21
Tabel 2. 2. Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3. 1. Literasi Keuangan	46
Tabel 3. 2. Persepsi Risiko	48
Tabel 3. 3. Persepsi Manfaat	49
Tabel 3. 4. Locus of Control	50
Tabel 3. 5. Manajemen Keuangan Pribadi	52
Tabel 4. 1. Karakteristik Responden berdasarkan Usia.....	58
Tabel 4. 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
Tabel 4. 3. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan	59
Tabel 4. 4. Karakteristik Responden berdasarkan Pendapatan dalam sebulan.....	60
Tabel 4. 5. Karakteristik Responden berdasarkan Platfrom Paylater	61
Tabel 4. 6. Hasil Uji Pilot.....	62
Tabel 4. 7. Hasil Uji Validitas	63
Tabel 4. 8. Hasil Uji Reabilitas	64
Tabel 4. 9. Hasil Uji Normalitas.....	65
Tabel 4. 10. Hasil Uji Multikolineritas.....	66
Tabel 4. 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas	67
Tabel 4. 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi	68
Tabel 4. 13. Hasil Uji Statistik-T	69
Tabel 4. 14. Hasil Uji Statistik-F.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Platform Paling Sering Digunakan untuk Pay Later (Jarot, 2021)....	7
Gambar 2. 1 Final Version Of TAM (Davis, 1989).....	20
Gambar 2. 2. Kerangka Penelitian	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuisisioner Penelitian.....	92
Lampiran 2 : Tabulasi Dan Data Kuesioner	100
Lampiran 3 : Hasil.....	112
Lampiran 4 : Hasil Uji Asumsi Klasik	118
Lampiran 5 : Hasil Uji Hipotesis.....	121
Lampiran 6 :Hasil Uji Pilot	123



ABSTRACT

The Covid-19 pandemic caused an economic recession in Indonesia, one of the government's efforts to overcome this problem is to develop regulation of payment methods for e-commerce transactions, one of which is the P2P Lending Paylater payment method. The trend of using paylaters is increasing in line with government PPKM regulations so that people adapt to using online transactions. This study aims to determine whether the variables of Financial Literacy, Risk Perception, Benefit Perception, and Locus of Control can affect Financial Management Behavior during the pandemic. This type of research is quantitative with primary data using a questionnaire and distributed online. The respondents of this research are 207 respondents who are paylater users and have knowledge of personal financial management. This research uses SPSS software program and the analysis used is descriptive statistical test, classical assumption, coefficient of determination, t test, and f test. Samples were obtained using purposive sampling technique. Based on the results obtained from the study, the variables that influence personal financial management behavior are financial literacy and perceived benefits, while the variables that do not affect personal financial management behavior are risk perception and locus of control.

Keywords: Financial Literacy, Perceived of Risk, perceived of Usefullnes, Locus of Control, Financial Management Behavior

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 menyebabkan terjadinya resesi ekonomi di Indonesia, salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengembangkan regulasi metode pembayaran untuk transaksi e-commerce, salah satunya adalah metode pembayaran P2P Lending Paylater. Tren penggunaan paylater meningkat sejalan dengan aturan PPKM pemerintah sehingga masyarakat beradaptasi menggunakan transaksi online. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Persepsi Manfaat, dan Locus of Control dapat mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan selama masa pandemi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan data primer yang menggunakan kuesioner dan disebarluaskan secara online. Responden penelitian ini berjumlah 207 responden yang merupakan pengguna paylater dan memiliki pengetahuan terhadap manajemen keuangan pribadi. Penelitian ini menggunakan program software SPSS dan analisis yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, asumsi klasik, koefisien determinasi, uji t, dan uji f. Sampel diperoleh menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian adalah variabel yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan pribadi adalah literasi keuangan dan persepsi manfaat sedangkan variabel yang tidak

mempengaruhi perilaku manajemen keuangan pribadi adalah persepsi risiko dan locus of control.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Persepsi Manfaat, Locus of Control, Perilaku Manajemen Keuangan.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Virus Corona atau *Covid-19* menjadi pandemi yang telah menyebar ke berbagai negara hingga benua termasuk Indonesia. Lebih dari 8,9 miliar manusia telah berdampak secara fisik maupun psikis bahkan menyebabkan banyak kematian di semua wilayah benua karena penyebaran virus yang sangat cepat dan mudah. Penyebaran virus dapat terjadi hanya dengan kontak fisik atau interaksi yang umumnya sering dilakukan manusia dan melekat pada aktivitas sehari-hari, sehingga berbagai negara memutuskan untuk melakukan fase *sosial distancing* (menjaga jarak ketika berinteraksi, tetap berada di rumah, serta pembatasan semua aktivitas yang berpotensi melibatkan banyak orang) hingga berbulan-bulan. Bahkan sejumlah negara terpaksa melakukan *lockdown* (Kebijakan untuk membatasi secara ketat aktivitas dan mobilitas suatu wilayah) untuk menekan dan mencegah lajur penularan wabah sejumlah negara terdampak.

Akibat dari wabah global ini aktivitas semua sektor terbatas sehingga perekonomian dunia pun terkena dampak yang luar biasa. Wabah *Covid-19* diprediksi dapat memicu terjadinya resesi bagi ekonomi global (Bank Dunia, 2020). Resesi telah terjadi di berbagai negara kuat seperti AS, Jepang, Singapura, Korea Selatan, Inggris dan Perancis. Akibat dari resesi ini Indonesia juga merasakan imbasnya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional yang mengalami kontraksi

hingga mencapai 5.32 %. Akibatnya pertumbuhan ekonomi tertekan terhitung mencapai -6,13% pada agustus 2020 (BBC Indonesia, 2020).

Dampak langsung yang dirasakan masyarakat akibat terjadinya resesi adalah kenaikan harga dan terjadinya inflasi (BBC Indonesia, 2020). Supply barang akan terkena dampak oleh resesi dan mengalami penurunan secara drastis. Akan tetapi tingkat permintaan tetap, hal inilah yang akan mengakibatkan kenaikan harga dan memicu terjadinya inflasi. Daya beli masyarakat menjadi turun karena kondisi ketidakpastian pandemi dan regulasi pemerintah mengenai pembatasan kegiatan yang mengharuskan untuk tetap berada di rumah padahal masyarakat pada umumnya harus memenuhi kebutuhan pokok yang biasanya dipenuhi dengan berbelanja secara langsung di toko atau ritel.

Covid-19 menjadi faktor penghambat aktivitas masyarakat di luar ruangan dan penghambat laju ekonomi di Indonesia. Di sisi lain pada masa krisis pandemi gaya hidup masyarakat harus beradaptasi dan mengutamakan aktivitas secara online. Masyarakat beradaptasi dengan digitalisasi termasuk ke dalam penggunaan *fintech* untuk memenuhi kebutuhan pokoknya. *Fintech* hadir menawarkan ekosistem sebagai solusi. Adaptasi kebiasaan baru ini terus disosialisasikan oleh berbagai perusahaan yang menggunakan layanan *Fintech* dan pemerintah hingga menjadi budaya baru atau *new-normal* dalam hal bertransaksi akibat pembatasan aktivitas yang berpotensi yang melibatkan banyak orang (KAYK/MA, 2020).

Inovasi *fintech* terus dikembangkan karena dinilai praktis dan penggunaannya hanya membutuhkan *smartphone* yang terhubung dengan internet.

Fintech menjadi solusi untuk inovasi keuangan digital karena transaksi hingga komunikasi menjadi lebih mudah tanpa bertemu secara fisik. Pada tahun 2016 *fintech* yang terdaftar resmi dan diawasi terdapat 24 perusahaan pada februari tahun 2020 mencapai hingga 161 perusahaan (OJK, 2020) hal ini menunjukkan bahwa perkembangan *fintech* di Indonesia bersifat progresif. Pada masa pandemi fokus dari perkembangan *fintech* adalah untuk melayani banyak pengguna dan penerimaan yang lebih luas oleh karena itu diharapkan sinergi antara industri *fintech* dan pemerintah agar mencapai ekosistem keuangan digital yang mendukung pemulihan ekonomi nasional.

Usaha pemerintah dalam pemulihan ekonomi nasional adalah melalui Bank Indonesia dan dengan mempercepat digitalisasi sistem pembayaran untuk merealisasikan ekonomi keuangan digital nasional dan reformasi regulasi yang terus diakselerasikan. Transaksi yang menggunakan sistem keuangan digital banyak diminati karena preferensi masyarakat belanja online yang dinilai lebih praktis, aman, dan cepat pada masa pandemik. Menurut Bank Indonesia (Warjiyo, 2021) nilai transaksi uang elektronik pada bulan Oktober mencapai hingga Rp 29 triliun. Digitalisasi sistem pembayaran dengan menggunakan *fintech* dan e-commerce saling bekerjasama untuk akselerasi ekonomi keuangan digital nasional sebagai pendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif (Bank Indonesia, 2021).

Di sisi lain regulasi pemerintah mengenai pembatasan aktivitas masyarakat yang berpotensi menimbulkan kerumunan menyebabkan masyarakat lebih banyak menghabiskan waktu di dalam rumah hal ini menyebabkan peningkatan tren dalam berbelanja online terutama pada sektor ritel dan grosir. *E-commerce* menjadi sektor

bisnis trennya yang mampu meningkat dan berkembang pada masa pandemi, hal ini dikarenakan kebiasaan baru masyarakat yang telah beradaptasi dengan regulasi pemerintah terkait *Covid-19*. Menurut survei dari Redseer pengguna e-commerce mengalami peningkatan bahkan terdapat 51% responden yang baru menggunakan aplikasi belanja online pada saat pandemi berlangsung. Akibatnya *supply demand* di e-commerce mengalami peningkatan hingga 5-10 kali dibandingkan pada saat sebelum pandemi. Selain *supply demand*, transaksi harian yang terjadi di e-commerce melonjak hingga 4,8 juta (Jarot, 2021) peningkatan ini dinilai signifikan jika dibandingkan dengan transaksi harian pada kuartal II tahun 2019 yang sebesar 3,1 juta transaksi per hari (Pusparisa, 2020).

Selain itu riset yang dilakukan oleh kredivo pada tahun 2021 yang menggunakan data primer 10 juta sampel transaksi dari 6 perusahaan e-commerce terbesar Indonesia pada bulan Januari hingga Desember 2020 menunjukkan rata-rata transaksi mengalami kenaikan pada mayoritas semua produk dibandingkan tahun 2019 karena meningkatnya kepercayaan konsumen dalam transaksi digital. Tingkat variasi konsumen pun juga mengalami kenaikan dari konsumen yang berusia tua atau generasi X (kelompok usia 36-45) mencapai 19 % dibandingkan dengan pada tahun 2019 sebesar 13%. Kemudian untuk jenis produk rumah tangga, isi ulang pulsa dan voucher mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan produk fashion yang mengalami penurunan.

Karena tren konsumen yang memilih produk untuk meningkatkan produktivitas atau kebutuhan pokok dan mengurangi pengeluaran non pokok.

Preferensi penggunaan *e-commerce* akan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya selain meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap *e-commerce* dampak dari pandemi mendorong masyarakat untuk beralih ke transaksi digital (Agung, 2020)

Perkembangan *e-commerce* dan tingginya minat penggunaannya menjadi pilihan masyarakat yang tak luput dari fasilitas atau metode pembayarannya yang dinilai praktis, aman, dan nyaman hal ini juga sesuai dengan kondisi pandemi yang membatasi kegiatan sosial. Sistem pembayaran *e-commerce* dikembangkan agar dapat menjangkau konsumen lebih luas. Salah satu sistem pembayaran digital yang diminati konsumen adalah pembayaran metode kredit online, atau metode *paylater*. *Pay Later* salah satu bentuk dari P2P Lending yang merupakan sistem pembayaran yang dilakukan secara cicilan atau kredit sehingga konsumen dapat mendapatkan barang atau produknya terlebih dahulu tanpa harus mempunyai uang yang cukup agar dapat membantu memenuhi kebutuhan seperti belanja, memesan makanan, hingga *travelling*, kemudahan yang ditawarkan *pay later* inilah yang menjadi tren masyarakat pada masa sekarang (Rohmatillah, 2019).

Penelitian yang dilakukan (Jarot, 2021) menjelaskan terdapat dua faktor utama yang menyebabkan penetrasi penggunaan *pay later* semakin tinggi. Pertama adalah tren meningkatnya konsumen *e-commerce* Indonesia setiap tahunnya, hal ini juga dibuktikan oleh analisa WeAreSocial yang menjelaskan bahwa 90% pengguna internet di Indonesia pernah bertransaksi atau belanja *online*. Selanjutnya faktor kedua adalah rendahnya minat masyarakat terhadap kepemilikan dan penggunaan kartu kredit perbankan. Hal ini disebabkan karena kartu kredit tidak mudah

didapatkan karena memiliki persyaratan yang kompleks dan sulit untuk dipenuhi masyarakat (Eka, 2020).

Penyedia layanan P2P Lending di Indonesia terdapat 121 perusahaan yang terdaftar, studi yang dilakukan oleh DailySocial (2020) yang meninjau statistik kunjungan terdapat 7 layanan pay later yang populer di kalangan konsumen

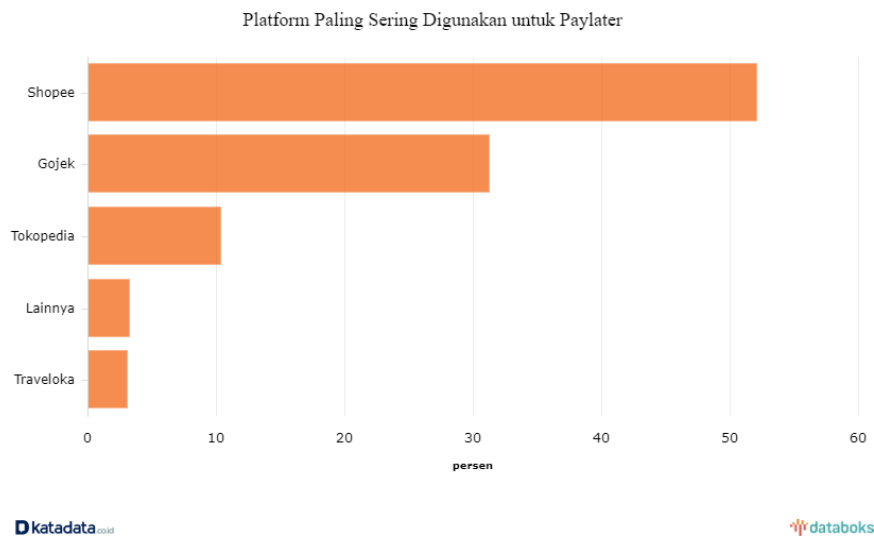
Tabel 1. 1.

Layanan paylater yang tersedia di e-commerce Indonesia

Layanan Paylater	Platform e-commerce
Kredivo	Bukalapak, Lazada, Tokopedia, Blibli, Elevenia, JD.id, iLotte, Jakmal, Bhineka, Matahari.com, Fabelio, Sociolla
Akulaku	Bukalapak, Blibli, JD.id, Alfacart
Home Credit	Tokopedia, Bukalapak, Blibli, Bhineka
Kreditmu	Elevenia, JD.id, Bhinneka
Indodana	Blibli, Elevation
Shopee Paylater	Shopee
Atome	Jd.id

Sumber : Dailysocial.id (2020)

Tabel 1 menunjukkan data layanan paylater yang saling terintegrasi dengan platform *e-commerce* di Indonesia. Berdasarkan data tabel dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembayaran pay later semakin luas karena terdapat layanan paylater yang tersedia di banyak platform e-commerce seperti kredivo tetapi juga terdapat layanan paylater yang hanya tersedia di satu platform e-commerce saja.



Gambar 1. 1.

Platform Paling Sering Digunakan untuk Pay Later (Jarot, 2021).

Hasil survei yang dilakukan RISED menunjukkan bahwa platform penyedia pay later tertinggi adalah shopee dengan jumlah mencapai 52,06%. Kemudian 31,28% menggunakan paylater Gojek, 10,35% menggunakan paylater di Tokopedia, 3,23% menggunakan Traveloka, dan 3,23% menggunakan di platform lainnya. *Peer to Peer Lending* atau P2P Lending menjadi alternatif baru dalam mendapatkan sumber daya keuangan atau dana dengan bentuk utang yang berbasis layanan online. Selain paylater kredit online juga memiliki manfaat bagi UMKM yang membutuhkan modal usaha tanpa adanya agunan sehingga dinilai lebih praktis dan proses peminjaman secara online memudahkan dan mempercepat UMKM mendapatkan modal. Berdasarkan data dari OJK terdapat 119 penyelenggara fintech P2P Lending resmi atau yang memiliki izin (OJK, 2021). Selain pinjaman legal atau yang resmi terdaftar di OJK terdapat juga pinjaman online yang tidak resmi atau tidak memiliki

izin oleh OJK berikut ini perbedaan antara pinjaman online yang legal dan yang tidak legal:

Tabel 1. 2.

Perbedaan pinjaman online legal dan ilegal

Pinjaman Online Legal	Pinjaman Online Ilegal
Memiliki izin resmi, terdaftar dan diawasi oleh OJK.	Tidak memiliki izin resmi dan tidak terdaftar di OJK.
Memiliki alamat kantor yang jelas.	Tidak memiliki alamat kantor.
Debitur diseleksi dan memiliki perhitungan sesuai kebijakan perusahaan dalam memberikan pinjaman.	Pemberian pinjaman mudah minimal memiliki syarat foto ktp.
Bunga maksimal 0,8 % per hari.	Bunga tidak terbatas.
Denda maksimal 100 % sesuai pinjaman untuk pinjaman sampai dengan 24 bulan.	Denda tidak terbatas.
Risiko tidak dapat melunasi maka setelah 90 hari akan terdaftar <i>blacklist</i> Fintech data dan Peringkat kredit di SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan) OJK yang berdampak kepada layanan pembiayaan dari Bank atau perusahaan lain.	Risiko tidak dapat melunasi adalah ancaman teror kekerasan verbal maupun fisik, pencemaran nama baik, serta menyebarkan informasi pribadi.
Memiliki layanan pengaduan konsumen.	Tidak memiliki layanan pengaduan konsumen.
Memiliki sertifikasi penagihan AFPI	Tidak memiliki sertifikasi penagihan AFPI

Sumber: (Iswara, 2021).

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor faktor yang mampu memengaruhi kendali penggunaan paylater sebagai bentuk perilaku keuangan individu untuk mencapai kesejahteraan keuangan. Utang atau kredit online yang digunakan akan menjadi sumberdaya keuangan bagi penggunanya sehingga memerlukan pengendalian dalam perencanaan, pencatatan, dan pelaporan atau proses akuntansi sebagai alat kontrol pengendalian sumber daya keuangan berupa

utang tersebut. Relevansi dari penggunaan suatu teknologi sistem informasi dengan proses akuntansi sebagai alat kontrol keuangan termasuk dalam ruang lingkup dari akuntansi keperilakuan (Candra Dkk, 2019). Salah satu ruang lingkup dari akuntansi keperilakuan tersebut adalah bagaimana perilaku manusia yang memengaruhi penggunaan suatu sistem informasi akuntansi atau sistem informasi akuntansi yang memengaruhi perilaku manusia contohnya dalam suatu sistem yang digunakan apakah memuat informasi terkait keuangan yang jelas misalkan terdapat maksimal nominal atau limit pinjaman, dan batas wajib pelunasan serta konsekuensi apabila tidak membayar pelunasan. Pemahaman informasi yang disajikan sistem akan memengaruhi tingkah laku penggunanya sejalan dengan kejelasan informasi yang ditampilkan sehingga memerlukan kendali dan kesadaran pengguna agar memahami penggunaan sistem tersebut.

Menurut Afriyadi (2021), pada kenyataannya selain memberikan keuntungan paylater disalahgunakan sehingga pengguna memiliki utang yang menumpuk dan menyebabkan ekosistem yang tidak sehat. Penyebab dari masalah ini adalah kurangnya pemahaman secara keseluruhan mengenai fitur layanan yang ditawarkan paylater, risiko jika terjadi keterlambatan pembayaran atau penunggakan tagihan, denda, bunga, dan biaya administrasi. Kemudian masalah lain yang timbul dari penggunaan paylater adalah akibat kemudahan dalam pendaftaran atau proses pembukaan rekening nasabah kredit online, promo diskon dan *cashback* menyebabkan tingginya minat penggunaan paylater yang dipengaruhi oleh *impulsive buying* dan sifat konsumtif (Sari, 2021). Selanjutnya menurut Savitri, (2018) terdapat 1330 korban yang melaporkan menerima ancaman hingga

pelecehan seksual yang dialami oleh pengguna pinjaman online, mereka melaporkan sebagai pihak debitur / pinjaman online dianggap melanggar hukum dengan menyebarkan data informasi pribadi kreditur akibat terjadinya penunggakan. Di sisi lain dampak dari tren penggunaan paylater yang disebabkan oleh pandemi ini menyebabkan ancaman kesehatan mental mengalami peningkatan, hasil dari Rikesda Kementerian Kesehatan RI menjelaskan jumlah orang yang mengalami gangguan emosional menjadi 6,1 % atau 11.315.500 jiwa. Salah satu ancaman kesehatan mental ini disebabkan oleh penggunaan paylater diluar kendali yang mengakibatkan depresi karena tekanan oleh kreditur (Azzahra, 2021). Penyebab dari stress ini adalah bunga yang tinggi, jangka waktu singkat, denda besar, dan penagihan yang tidak beretika dilaporkan menjadi pemicu dari depresi hingga menyebabkan terjadinya kasus bunuh diri yang dilakukan oleh debitur karena tidak sanggup membayar pinjaman. Selain itu terdapat 5 kasus bunuh diri pada tahun 2021 yang disebabkan oleh terror dan depresi akibat tidak mampu membayar penunggakan pinjaman online (Pebrianto, 2021). Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas maka perlu adanya pengendalian internal yang memiliki manfaat bagi pengguna kredit online karena menurut Merchant dan Siegel (1989) pengendalian internal bermanfaat sebagai kemampuan untuk mencegah, atau paling tidak mengurangi kejadian perilaku yang tidak diinginkan atau dapat dihilangkan dan sebagai menurunkan risiko biaya kerugian dari perilaku yang tidak diinginkan tersebut. Masalah pengendalian internal merupakan masalah terhadap perilaku dan pemahaman mengenai alasan mengapa pengendalian internal tersebut harus dilakukan. Klasifikasi masalah dalam pengendalian internal dapat

dikategorikan menjadi tiga kategori utama yaitu motivasi, kemampuan, dan pengetahuan. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh dari masalah terhadap pengendalian internal dalam menggunakan kredit online. Variabel dalam penelitian ini merupakan faktor faktor yang termasuk kepada klasifikasi masalah pengendalian internal yaitu:

Financial Management Behavior (Perilaku pengelolaan keuangan) merupakan tingkat kemampuan pengelolaan keuangan seseorang yang dinilai dari perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, penyimpanan, pencarian, dan pengendalian (Kholilah & Iramani, 2013). Menurut penelitian terdahulu terdapat beberapa variabel yang memengaruhi *financial management behavior* misalnya seperti literasi keuangan (Rohmatin Khoirunnisa, 2021), persepsi risiko (Canestren & Eka, 2021) (Canestren & Saputri, 2021), persepsi kemudahan (Anggraeny Putri & Setyo Iriani, 2020), dan locus of control (Dewanti & Haryono, 2021).

Literasi keuangan yang merupakan tingkat kemampuan individu dalam pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan keuangan (Sakinah, 2018). Menurut penelitian Khoirunnisa dan Rochmawati (2021) literasi keuangan berpengaruh langsung terhadap manajemen keuangan pribadi tetapi tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan jika melalui *locus of control* sebagai variabel intervening. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Laily (2016) literasi keuangan memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam hal ini semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin bijak mahasiswa dalam mengelola keuangan. Penelitian

(Dewanti & Haryono, 2021) juga menjelaskan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pengendalian keuangan tetapi *locus of control* sebagai variabel mediasi tidak dapat membuktikan pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

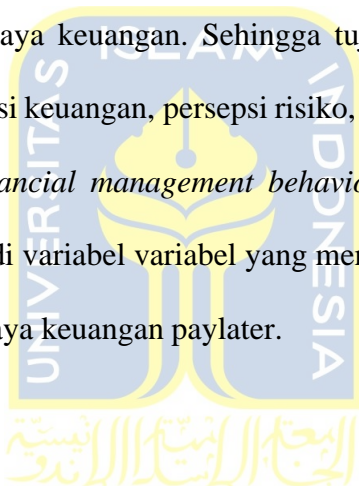
Persepsi risiko atau (*perceived of risk*) merupakan risiko dari dampak penggunaan seperti *opportunity* dan *threat*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Canesten & Eka (2021) risiko yang terdapat dalam penggunaan kredit online berada dalam kategori baik dan memiliki pengaruh terhadap keputusan penggunaan serta pengendaliannya.

Persepsi kemudahan (*perceived of usefulness*) merupakan tingkat kepercayaan penggunaan suatu teknologi yang memiliki manfaat dalam peningkatan kinerja (Davis, 1989). Berdasarkan penelitian (Asja et al., 2021) persepsi manfaat memiliki pengaruh terhadap keputusan dalam menggunakan metode pembayaran kredit online.

Locus of control adalah kemampuan individu dalam mengendalikan keinginan dan memprioritaskan kebutuhan dalam yang menentukan keberhasilan atau kegagalan (Dewanti & Haryono, 2021). Berdasarkan penelitian Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019) *locus of control* memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior* sedangkan menurut penelitian (Dewanti & Haryono, 2021), *locus of control* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior*.

Dalam perspektif ilmu akuntansi keperilakuan sistem informasi akuntansi dapat digunakan apabila memiliki informasi finansial untuk penggunaanya karena

sebagai dasar pengambilan keputusan terhadap perilaku penggunaan sistem tersebut, sehingga akuntansi memiliki hubungan terhadap perilaku manusia. Akuntansi keperilakuan merupakan cabang ilmu akuntansi yang mempelajari bagaimana perilaku dalam melakukan pertimbangan dan pengambilan keputusan seseorang terhadap pengaruh fungsi akuntansi (Bamber dalam Candra, 2019). Peran akuntansi keperilakuan dalam penggunaan suatu sistem informasi adalah sebagai alat kontrol untuk perencanaan, pencatatan, dan pelaporan dalam implikasi keuangan sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dan pengendalian sumber daya keuangan. Sehingga tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, persepsi kemudahan dan *locus of control* terhadap *financial management behavior* P2P lending paylater yang diharapkan akan menjadi variabel variabel yang memengaruhi sebagai alat kontrol pengendalian sumber daya keuangan paylater.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang makalah rumusan permasalahan dari penelitian ini adalah:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap *financial management behavior* dalam pengendalian penggunaan paylater?
2. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap *financial management behavior* dalam pengendalian penggunaan paylater?

3. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap *financial management behavior* dalam pengendalian penggunaan paylater?
4. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap *financial management behavior* dalam pengendalian penggunaan paylater?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menguji pengaruh literasi keuangan terhadap *financial management behavior* dalam pengendalian penggunaan paylater.
2. Menguji pengaruh persepsi risiko terhadap *financial management behavior* dalam pengendalian penggunaan paylater.
3. Menguji pengaruh persepsi kemudahan terhadap *financial management behavior* pengendalian penggunaan paylater.
4. Menguji pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior* dalam pengendalian penggunaan paylater.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini penulis berharap, agar penelitian dapat memberikan dampak yang bermanfaat secara langsung dan juga tidak langsung. Manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi Paylater
 - a. Bagi Pengguna Paylater

Hasil penelitian ini diharapkan untuk pengguna paylater yang diharapkan memiliki manfaat sebagai solusi dalam memahami informasi yang disediakan sistem paylater seperti regulasi, biaya denda ,bunga, limit pendanaan, dan sanksi apabila terlambat dalam melunasi tagihan atau tidak mampu melunasi tagihan sehingga menjadi bahan pertimbangan dan pengendalian dalam menggunakan paylater.

b. Bagi Penyedia Paylater

Hasil penelitian ini juga diharapkan sebagai solusi untuk penyedia layanan metode pembayaran paylater sebagai bahan pertimbangan mengembangkan fitur fitur yang memiliki kekurangan seperti informasi yang ditampilkan tidak jelas, tidak memiliki layanan yang menjamin keamanan dan kenyamanan pengguna, mekanisme penagihan yang belum sesuai aturan resmi pemerintah serta permasalahan lain yang ditemukan pengguna paylater. Sehingga dengan menyempurnakan sistem tersebut akan menambah keunggulannya dan akan memiliki keberlangsungan usaha jangka panjang sesuai dengan aturan serta pengawasan pemerintah.

2. Bagi Pemerintah

Hasil dari penelitian ini diharapkan juga menjadi solusi bagi pemerintah dalam mengembangkan aturan resmi terkait pelaksanaan dan pengawasan penyedia metode pembayaran paylater agar hak dan kewajiban dari penyedia serta pengguna paylater terlindungi.

3. Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan referensi bacaan masyarakat dalam mengedukasi perilaku manajemen keuangan pribadi sehingga harapannya masyarakat akan semakin bijak dalam mengelola aset keuangan.

4. Bagi Akademisi dan Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan referensi bagi penelitian selanjutnya tentang literasi keuangan, persepsi risiko, persepsi kemudahan, *locus of control* terhadap *financial management behavior* dalam penggunaan *paylater*.

1.5 Sistematika Penelitian

Pembahasan dalam penelitian ini disusun dengan susunan yang sistematis sehingga terdiri dari lima bab, agar memberikan kemudahan dalam memahami hubungan antar bab sebagai rangkaian yang tersistematis. Sistematika/bab yang dimaksud adalah:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pertama dari penelitian yang memberikan gambaran tentang latar belakang masalah, bagaimana masalah itu terbentuk, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistem makalah.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini mencakup latar belakang teori yang digunakan untuk mendukung perumusan hipotesis penelitian, dilanjutkan dengan penelitian sebelumnya, kerangka penelitian dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan uraian mengenai bagaimana penelitian akan dilakukan, yang mana berisi tentang populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data. Bab ini memberikan gambaran tentang bagaimana penelitian akan dilakukan, meliputi populasi dan sampel, variabel penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hipotesis yang telah diuji dan menyajikan hasil pengujian hipotesis yang diperoleh dengan statistik deskriptif, serta hubungannya dengan penelitian sebelumnya.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan hasil uji coba dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Theory of Planned Behavior

Teori perilaku terencana merupakan teori yang menjelaskan tentang bagaimana perilaku seseorang memiliki kontrol terhadap kehendak atau niat untuk mencapai suatu tujuan (Ajzen, 2002).

Berdasarkan teori ini terdapat faktor faktor yang memengaruhi perilaku seseorang, Ajzen (1991) menjelaskan niat diasumsikan menjadi motivasi yang sangat memengaruhi perilaku, secara umum perilaku yang dimaksud adalah tindakan dalam mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuannya. Apabila seseorang memiliki niat yang kuat untuk terlibat dalam suatu perilaku maka semakin besar kualitas hasil kinerja dalam mencapai tujuannya.

Menurut Fishbein (2005) faktor faktor yang menjadi latar belakang dan memengaruhi perilaku seseorang adalah:

1. Faktor Personal

Faktor ini merupakan faktor internal yang berasal dari diri seseorang dalam memengaruhi perilaku, faktor ini meliputi cara bersikap, perasaan, kecerdasan, kepribadian, dan nilai-nilai kehidupan.

2. Faktor Informasi

Faktor ini merupakan faktor eksternal yang berasal dari informasi yang dikelola kemampuan internal yang memengaruhi perilaku, faktor ini meliputi pengetahuan, pengalaman, dan informasi berita di lingkungan atau media.

3. Faktor Sosial

Faktor ini merupakan faktor lingkungan seseorang secara umum memengaruhi perilaku, faktor ini meliputi gender, usia, etnis agama, dan penghasilan.

2.1.2 Technology Acceptance Model (TAM)

TAM adalah sistem yang berfungsi sebagai model dalam menganalisa dan memahami penyebab dari keyakinan individu menggunakan suatu teknologi (Davis, 1989). Menurut Hartono (2008: 114-115) model TAM pada umumnya digunakan dalam mengukur tingkat minat atau penerimaan suatu teknologi yang baru. TAM memiliki dua manfaat utama yaitu sebagai model yang dapat meningkatkan wawasan serta pemahaman untuk pengguna dan menjadi model pengembangan untuk perancang dan pelaksana sistem sebagai bahan evaluasi suatu sistem (Apriliana, 2020). TAM memiliki dua aspek utama yang menjadi sikap penerimaan dalam menggunakan teknologi yaitu:

1. *Perceived ease of use* (Persepsi Kemudahan)

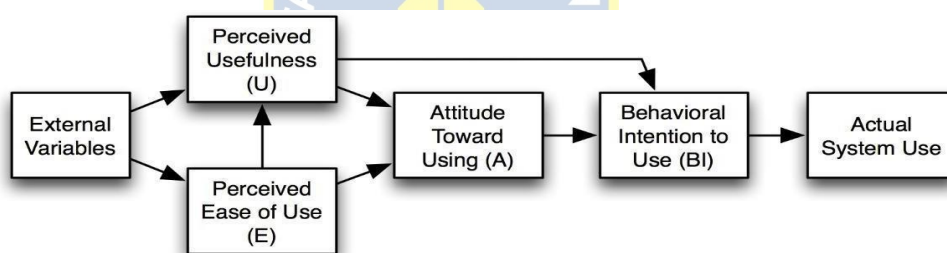
Persepsi kemudahan adalah asumsi di mana seseorang meyakini bahwa suatu teknologi dapat mudah untuk dipahami dan digunakan (Davis, 1989).

Persepsi kemudahan memiliki beberapa unsur yaitu unsur mudah

dimengerti, praktis, mudah digunakan, dan mudah untuk dijangkau (Apriliana, 2020).

2. *Perceived of usefulness* (Persepsi Manfaat)

Persepsi manfaat adalah asumsi di mana seseorang meyakini bahwa suatu teknologi memiliki manfaat dalam meningkatkan kualitas kinerja penggunaannya dalam bekerja (Davis, 1989). Persepsi manfaat memiliki beberapa unsur yaitu kecepatan transaksi, peningkatan efektivitas sistem, keefisienan pelayanan transaksi, dan penggunaan sistem memiliki manfaat dalam meningkatkan produktivitas.



Gambar 2. 1

Final Version Of TAM (Davis, 1989)

Sumber: (Davis, 1989)

2.2 Literasi Keuangan

Menurut OJK literasi keuangan didefinisikan sebagai rangkaian proses atau aktivitas dalam meningkatkan pengetahuan, keyakinan, serta keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan

dengan bijak (OJK, 2020). Dalam menggunakan teknologi keuangan pada era digital memerlukan literasi keuangan yang bertujuan agar setiap individu memiliki tingkat pengetahuan dan kemampuan yang tinggi untuk memanfaatkan teknologi keuangan yang canggih secara efektif (Morgan., 2020). Literasi keuangan sebagai keahlian dasar berupa pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk kesejahteraan hidup dan dan meminimalisir dan mencari solusi dan membuat keputusan yang tepat dalam menghadapi permasalahan keuangan (Fianto, 2017). Menurut (Fianto, Prismayani, Wijaya, et al., 2017) literasi keuangan memiliki ruang lingkup yang terdiri dari:

Tabel 2. 1.
Ruang Lingkup Literasi Keuangan

Materi	Uraian
Pengetahuan transaksi ekonomi dan beragam jenis praktiknya (<i>earning</i>).	<ul style="list-style-type: none"> ● Pengertian alat tukar, barang dan jasa. ● Potensi mengenali dan menggunakan sumber daya alam (SDA) untuk kesejahteraan dan kemakmuran bersama. ● Sumber daya manusia (SDM) untuk mata pencaharian/ profesi pemenuhan kebutuhan dasar atau sebagai sumber pemasukan keuangan.
Pengetahuan konsep belanja sebagai pemenuhan kebutuhan dasar (<i>spending</i>).	<ul style="list-style-type: none"> ● Skala prioritas, yakni kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. ● Sosialisasi dan kampanye gaya hidup ugahari (moderasi). ● Ilmu konsumen.
Pengetahuan konsep menyimpan (<i>saving</i>).	<ul style="list-style-type: none"> ● Menabung. ● Asuransi. ● Investasi.
Pengetahuan konsep berbagi dengan basis pada kearifan lokal, ajaran agama, dan negara. (<i>sharing</i>).	<ul style="list-style-type: none"> ● Amal . ● Pajak.

Pengetahuan konsep mengenai praktik tidak baik dan kejahatan finansial	<ul style="list-style-type: none"> ● Korupsi. ● Rasuah. ● Investasi bodong. ● Jenis kejahatan finansial lainnya.
--	--

Sumber: Materi Pendukung Literasi Keuangan (Kemendikbud, 2017).

Berdasarkan dari pemaparan definisi di atas dapat disimpulkan bawah literasi keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan dalam pengambilan keputusan yang berdampak terhadap pengelolaan keuangan seseorang. Menurut Morgan, Huang dan Trinh (2020) terdapat empat dimensi literasi keuangan dalam pemanfaatan teknologi keuangan digital:

1. Pengetahuan tentang keuangan umum dan produk layanan keuangan digital.

Pengetahuan umum terkait keuangan pribadi secara umum. Seperti manajemen keuangan pribadi yang terdiri dari perencanaan, analisa, dan pengendalian keuangan. Kemudian memahami produk produk yang berkaitan dengan keuangan digital, seperti

- Metode pembayaran: e-money, e-wallet, crypto assets, paylater.
- Manajemen aset: internet banking, dan investasi online.
- Keuangan alternatif: *crowdfunding*, *peer-to-peer (P2P)*, *online balance sheet landing*, *invoice and supply chain finance*, dan yang lainnya.
- Asuransi: layanan asuransi online.

Selain memiliki pengetahuan literasi keuangan digital pengguna *fintech* harus dapat membandingkan pro maupun kontra dari masing masing produk keuangan digital agar mampu memahami fungsi dasar dari berbagai produk tersebut untuk tujuan pribadi maupun bisnis (Morgan et al, 2020).

2. Pengetahuan kesadaran akan risiko keuangan digital

Pengetahuan tentang potensi ancaman risiko yang bisa terjadi pada saat menggunakan *fintech*. Berikut ini potensi risiko penggunaan teknologi keuangan digital:

- *Phishing*: tindak kejahatan yang dilakukan untuk membocorkan informasi data pribadi pengguna, seperti nama, kata sandi, dan alamat rumah.
- *Pharming*: virus yang disebabkan arahan dari web atau halaman palsu otomatis yang menyebabkan bocornya informasi data pribadi.
- *Spyware*: aplikasi yang terpasang di perangkat seperti ponsel pengguna sehingga memungkinkan peretas mentransmisi data pribadi.
- *SIM card swap*: kartu sim pengguna diambil oleh peretas atau seseorang untuk mendapatkan data pribadi.
- *Profiling*: pengguna dibatasi akses terhadap layanan tertentu berdasarkan data dan aktivitas online.

- *Hacking*: Pencurian data yang dilakukan hacker dari berbagai aktivitas online di *social media*.

3. Pengetahuan tentang risiko keuangan dan hak hak pengguna.

Pemahaman pengguna mengenai perlindungan dari risiko yang disebabkan oleh penggunaan *fintech*. Pengguna harus memahami cara menggunakan layanan, dan menghindari *spamming*, *phishing*, melindungi kerahasiaan *personal identification number* (PIN) dan informasi saat menggunakan layanan keuangan digital.

4. Prosedur dalam ganti rugi.

Ketika menjadi korban atas hal hal yang tidak diinginkan seperti kerugian atas penggunaan layanan keuangan digital, pengguna harus memahami hak-hak dan mengetahui tempat untuk ganti rugi maupun pelaporan atau pengaduan kerugian. Serta paham mengenai kewajiban dan hak-hak data pribadi pengguna dan bagaimana prosedur ganti rugi.

2.3 Perceived of Risk

Persepsi risiko adalah suatu kondisi ketidakpastian yang akan terjadi pada dampak dari aktivitas yang menjadi dasar atau motivasi untuk mempertimbangkan sebelum melakukan aktivitas tersebut (Iswah & Soenhadji, 2020). Risiko dijelaskan sebagai asumsi individu yang bersifat subjektif ketika merasakan kerugian dari hasil pelaksanaan aktivitas (Pavlou dalam Asri & Susanti, 2018). Risiko memiliki dua efek yaitu efek positif atau disebut juga dengan peluang atau *opportunity*, dan efek negatif atau yang disebut juga dengan ancaman atau

threat. Tetapi pada umumnya risiko hanya dipahami sebagai efek negatif saja atau ancaman seperti kerugian dan kehilangan, padahal seharusnya ancaman tersebut merupakan suatu ketidakpastian yang belum tentu terjadi tetapi bisa diantisipasi dan dipahami sehingga mampu dikelola menjadi strategi sehingga menjadi peluang atau kesempatan terhindar dari ancaman tersebut atau menjadi antisipasi atau keberhasilan (Rizqiah, 2017).

Persepsi risiko dalam transaksi *online* menurut Asri dan Susanti (2018) terbagi menjadi beberapa dimensi yaitu:

1. Risiko keuangan
Risiko yang kemungkinan terjadi dan berdampak merugikan keuangan pengguna.
2. Risiko *privacy*
Risiko yang kemungkinan terjadi karena penyalahgunaan informasi pribadi yang disebabkan oleh toko online kepada konsumen.
3. Risiko psikologis
Risiko yang kemungkinan terjadi karena ketidaknyamanan secara psikologis.
4. Risiko keamanan
Risiko yang kemungkinan terjadi karena informasi pihak toko tidak jelas dan reputasi tidak bagus.
5. Risiko waktu

Risiko yang kemungkinan terjadi karena kerugian yang disebabkan waktu seperti barang yang terlambat datang.

2.4 Persepsi Manfaat

Persepsi manfaat atau *perceived usefulness* merupakan tingkat kepercayaan penggunaan suatu teknologi yang memiliki dampak terhadap peningkatan kinerja (Davis, 1989). Kemudian Asri dan Susanti (2018) mendefinisikan persepsi manfaat sebagai tingkat kepercayaan pengguna terhadap sebuah sistem teknologi yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan *performance* penggunaannya. Persepsi manfaat dalam penggunaan teknologi dipengaruhi oleh beberapa indikator yaitu:

- a. Kecepatan dalam melakukan transaksi pembayaran

Transaksi digital dapat dilakukan dengan cepat dan praktis sehingga waktu yang digunakan menjadi efisien

- b. Peningkatan efektivitas dalam penggunaan sistem

Efektivitas berhubungan dengan transaksi yang terjadi dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diinginkan.

- c. Keefisienan dalam layanan transaksi pembayaran

Keefisienan ini berhubungan dengan meminimalkan potensi kerugian sehingga tercipta kenyamanan dalam transaksi.

- d. Penggunaan sistem menambah tingkat produktivitas individu

Kecepatan dan efektivitas adalah dua faktor yang memiliki dampak signifikan pada tingkat produktivitas individu. Jika sistem yang digunakan efisien maka proses transaksi makin cepat dan dapat melakukan *multitasking* ketika menunggu transaksi berlangsung.

2.5 Locus of Control

Locus of Control atau pusat kendali merupakan keyakinan seseorang dalam mengatur semua aktivitas atas keinginan dirinya sendiri (Atikah & Kurniawan, 2020). Seseorang dapat dikatakan memiliki kendali apabila orang tersebut memiliki keyakinan yang dipengaruhi oleh latar belakang atau motivasi yang berdampak terhadap pengendalian tersebut. Ajzen (2002) menjelaskan bahwa *locus of control* dapat diklasifikasikan menjadi sebagai berikut:

1. Locus Of Control External

Pusat kendali terjadi karena pengaruh terhadap peristiwa yang merupakan hasil dari luar dirinya seperti, nasib, keberuntungan, dan kesempatan.

2. Locus Of Control Internal

Pusat kendali terjadi karena pengaruh terhadap peristiwa yang merupakan hasil dari pengaruh dirinya sendiri seperti keputusan pertimbangan atau prioritas dari pemikiran sendiri. Penelitian yang dilakukan (Atikah & Kurniawan, 2020) memaparkan bahwa terdapat

faktor faktor dalam diri seseorang yang menjadi indikator *locus of control internal* yaitu kemampuan atau potensi dalam menguasai pusat kendali diri, minat antara kemauan dan keinginan terhadap pusat kendali diri, usaha semaksimal mungkin dan bersikap optimis dalam mengendalikan diri, bekerja keras atau pantang menyerah untuk mencapai target kendali diri, dan kondisi lingkungan yang dapat memengaruhi emosional pribadi.

2.6 Financial Behavior Management

Perilaku manajemen keuangan merupakan perilaku seseorang yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terkait merencanakan, mengelola, menyimpan, dan mengambil posisi ketika melakukan transaksi keuangan secara efisien dan efektif untuk menciptakan kemakmuran keuangan (Adiputra & Patricia, 2020). Perilaku manajemen keuangan memiliki pengaruh terhadap efektivitas manajemen keuangan itu sendiri, pengaruh ini terdapat pada arus keuangan harus sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Humaira dan Sagoro (2018) menyatakan jika semakin tinggi perilaku keuangan seseorang maka manajemen keuangan seseorang juga akan semakin baik. Tujuan dari perilaku manajemen keuangan adalah untuk menentukan akuisisi, alokasi, dan pemanfaatan sumber daya keuangan dengan tujuan yang telah direncanakan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku manajemen keuangan yang efektif adalah jika meningkatkan kesejahteraan keuangan seseorang, dan sebaliknya jika pengelolaan keuangan

bermasalah dan merugikan seseorang maka perilaku manajemen keuangannya tidak efektif.

Penelitian yang dilakukan (Sri hariani & Andayani, 2019) menjelaskan bahwa perilaku manajemen keuangan seseorang terdiri dari empat ruang lingkup, yaitu:

1. Konsumsi

Perilaku manajemen pribadi dapat diukur dari bagaimana seseorang memenuhi kebutuhan konsumsinya seperti apa yang dibeli dan alasan membelinya.

2. Arus Kas

Kesehatan keuangan pribadi dapat diukur melalui tingkat kemampuan seseorang dalam membayar semua biaya yang dimilikinya. Perilaku manajemen keuangan pribadi yang baik atau sehat jika arus kas yang masuk seimbang dengan arus kas yang keluar.

3. Tabungan dan Investasi

Perilaku manajemen keuangan perlu mempertimbangkan bagian keuangan yang harus disimpan atau ditabung dan tidak dikonsumsi agar bisa digunakan untuk kepentingan mendesak atau kepentingan lain. Investasi keuangan juga merupakan hal penting dalam mengatur keuangan karena uang akan dialokasikan dengan menanamkan sumber daya keuangan saat ini dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan.

4. Utang

Perilaku keuangan pribadi perlu mengatur sumber daya keuangan dalam menggunakan utang agar tidak mengalami kebangkrutan dan mampu memanfaatkan utang untuk meningkatkan kesejahteraan.

2.7 Penelitian Terdahulu

Melalui kajian penelitian terdahulu ini penulis menelaah beberapa penelitian yang telah dilakukan untuk mendukung penelitian ini. Berikut adalah pemaparan dari hasil penelitian terdahulu:

Penelitian pertama dilakukan oleh Atika dan Kurniawan pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada PT. Panarub Industry Tangerang)”. Variabel independen yang digunakan penelitian tersebut adalah literasi keuangan, *locus of control*, *Financial Self Efficacy* sedangkan variabel dependennya adalah perilaku manajemen keuangan. Hasil dari penelitian tersebut terdapat pengaruh literasi keuangan, *locus of control*, *Financial Self Efficacy* terhadap perilaku manajemen keuangan.

Penelitian kedua dilakukan oleh Dewanti & Haryono, (2021) dengan judul “Pengaruh *Financial Socialization*, *Financial Knowledge*, *Financial Experience* Terhadap *Financial Management Behavior* Dengan *Locus of Control* Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengguna Pay Later”. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah *Financial Socialization*, *Financial Knowledge*, *Financial Experience* sedangkan variabel yang dependennya adalah *Financial Management Behavior*. Penelitian tersebut menggunakan *Locus of Control* sebagai

variabel mediasi. Hasil dari penelitian tersebut adalah *Financial Knowledge* memiliki pengaruh terhadap *Financial Management Behavior* sedangkan *Financial Socialization*, *Financial Experience*, dan *Locus of Control* tidak memiliki pengaruh terhadap *Financial Management Behavior*. Hasil mediasi menunjukkan bahwa *Locus of Control* tidak dapat memediasi antara *Financial Knowledge* dan *Financial Management Behavior*. Hal ini dikarenakan responden memiliki usia antara 15-24 tahun dengan mayoritas mahasiswa yang belum memiliki pendapatan tetap sehingga belum bisa untuk mengatur keuangan secara mandiri. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa responden perempuan sering melakukan pembelian impulsif.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Mahwan dan Herawati pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan *Locus of Control* Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda Di Singaraja”. Variabel independen yang digunakan adalah literasi keuangan, persepsi risiko, dan *locus of control*, sedangkan variabel dependen dari penelitian tersebut adalah keputusan investasi. Hasil dari penelitian menunjukkan variabel literasi keuangan, persepsi risiko, dan *locus of control* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.

Penelitian keempat dilakukan oleh Venti pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Generasi Milenial di Yogyakarta)”. Pada penelitian tersebut menggunakan variabel independen Literasi keuangan Persepsi Risiko, dan Overconfidence. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah

keputusan investasi. Hasil dari penelitian menunjukkan literasi keuangan, persepsi risiko, dan Overconfidence memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Penelitian kelima dilakukan oleh Humaidi, Khairuddin, Adinda, dan Kautsar pada tahun 2020 dengan judul “*The Effect of Financial Technology, Demography, and Financial Literacy on Financial Management Behavior of Productive Age in Surabaya, Indonesia*”. Penelitian tersebut menggunakan populasi dengan jumlah 180 responden yang memiliki usia produktif di kota Surabaya. Variabel independen yang digunakan peneliti adalah *Financial Technology, Demography, and Financial Literacy*. Sedangkan variabel dependennya adalah *Financial Management Behavior*. Hasil penelitian menunjukkan *Demography* tidak memiliki pengaruh terhadap *Financial Management Behavior* sedangkan *Financial Technology* dan *Financial Literacy* memiliki pengaruh terhadap *Financial Management Behavior*.

Penelitian keenam dilakukan oleh Khoirunnisa dan Rachmawati pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus of Control Sebagai Variabel Intervening”. Variabel independen dalam penelitian tersebut adalah Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga, sedangkan variabel dependennya adalah Manajemen Keuangan Pribadi. Penelitian ini menggunakan *Locus of Control* sebagai variabel intervening. Hasil dari penelitian adalah terdapat pengaruh langsung antara literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi. Sedangkan terdapat pengaruh tidak langsung antara *locus of control* dengan

manajemen keuangan pribadi. Kemudian *locus of control* tidak menjadi variabel intervening literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi tetapi merupakan variabel intervening sikap keuangan dan pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi.

Penelitian ketujuh dilakukan oleh Orientani dan Masmira pada tahun 2021 dengan judul “Factors Influencing Intention to Use SPayLater in Indonesia”. Variabel independen dalam penelitian tersebut adalah persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi kompatibilitas, inovasi pribadi, sikap pembayaran, persepsi biaya norma subjektif. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian adalah penggunaan pay later. Pada penelitian tersebut sikap pembayaran menjadi variabel mediasi antara variabel persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi kompatibilitas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan persepsi kemudahan tidak bisa memediasi antara persepsi kemudahan dan sikap pembayaran. Persepsi biaya dan inovasi pribadi tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan pay later. Persepsi manfaat, persepsi kompatibilitas, sikap pembayaran, dan norma subjektif memiliki pengaruh terhadap penggunaan pay later.

Berikut ini tabel penelitian terdahulu yang berisi kesimpulan hasil dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan untuk mendukung penelitian ini:

Tabel 2. 2.

Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Atika dan Rinaldi (2020).	Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada PT. Panarub Industry Tangerang).	1. Variabel independen: literasi keuangan, <i>locus of control</i> , <i>Financial Self Efficacy</i> . 2. Variabel dependen: perilaku manajemen keuangan.	terdapat pengaruh literasi keuangan, <i>locus of control</i> , <i>Financial Self Efficacy</i> terhadap perilaku manajemen keuangan.
2.	(Dewanti & Haryono, 2021)	Pengaruh <i>Financial Socialization</i> , <i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Experience</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Dengan <i>Locus of Control</i> Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengguna Paylater.	1. Variabel independen: <i>Financial Socialization</i> , <i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Experience</i> . 2. Variabel dependen: <i>Financial Management Behavior</i> . 3. Variabel Mediasi: Locus of Control	Hasil dari penelitian ini adalah <i>Financial Knowledge</i> memiliki pengaruh terhadap <i>Financial Management Behavior</i> sedangkan <i>Financial Socialization</i> , <i>Financial Experience</i> , dan <i>Locus of Control</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>Financial Management Behavior</i> . Hasil mediasi menunjukkan bahwa <i>Locus Of Control</i> tidak dapat memediasi antara <i>Financial Knowledge</i> dan <i>Financial Management Behavior</i> . Hal ini dikarenakan responden memiliki usia antara 15-24

				tahun dengan mayoritas mahasiswa yang belum memiliki pendapatan tetap sehingga belum bisa untuk mengatur keuangan secara mandiri.
3.	Ida Bagus Putu Febri Mahwan dan Nyoman Trisna Herawati (2021).	Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan <i>Locus Of Control</i> Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda Di Singaraja.	1. variabel independen: literasi keuangan, persepsi risiko, dan <i>locus of control</i> . 2. Variabel dependen: keputusan investasi	Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel literasi keuangan, persepsi risiko, dan <i>locus of control</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.
4.	Venti Laksita Bangun (2020).	Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Generasi Milenial di Yogyakarta)	1. Variabel independen: Literasi keuangan, Persepsi Risiko, dan Overconfidence. 2. Variabel dependen: Keputusan investasi.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, persepsi risiko, dan Overconfidence memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi.
5.	Ahmad Humaidi, Muhammad Khirundin, Ainun Riska Adinda, dan Achmad Kautsar (2020).	<i>The Effect of Financial Technology, Demography, and Financial Literacy on Financial Management Behavior of Productive Age in Surabaya, Indonesia</i>	1. Variabel independen: <i>Financial Technology, Demography, and Financial Literacy</i> . 2. Variabel dependen: <i>Financial Management Behavior</i> .	Hasil penelitian menunjukkan <i>Demography</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>Financial Management Behavior</i> sedangkan <i>Financial Technology</i> dan <i>Financial Literacy</i> memiliki pengaruh terhadap <i>Financial Management Behavior</i> .

6.	Ihda Rohmatin Khoirunnisa dan Rachmawati (2021).	Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus of Control Sebagai Variabel Intervening.	<p>1. Variabel independen: Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga,</p> <p>2. Variabel dependen: Manajemen Keuangan Pribadi</p> <p>3. Variabel Intervening: Locus Of Control</p>	<p>Hasil dari penelitian adalah terdapat pengaruh langsung antara literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi. Sedangkan terdapat pengaruh tidak langsung antara <i>locus of control</i> dengan manajemen keuangan pribadi. Kemudian <i>locus of control</i> tidak menjadi variabel intervening literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi tetapi merupakan variabel intervening sikap keuangan dan pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi.</p>
7.	Rezki Orientani dan Kurniawati Masmira (2021).	Factors Influencing Intention to Use SPayLater in Indonesia	<p>1. Variabel independen: Persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi kompatibilitas, inovasi pribadi, sikap pembayaran, persepsi biaya norma subjektif.</p> <p>2. Variabel dependen: penggunaan pay later</p>	<p>. Hasil dari penelitian ini menunjukkan persepsi kemudahan tidak bisa memediasi antara persepsi kemudahan dan sikap pembayaran. Persepsi biaya dan inovasi pribadi tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan pay later. Persepsi manfaat, persepsi kompatibilitas, sikap pembayaran,</p>

				dan norma subjektif memiliki pengaruh terhadap penggunaan pay later.
--	--	--	--	--

2.8 Pengembangan Hipotesis

2.8.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap *financial management*

behavior dalam pengelolaan paylater.

Literasi keuangan adalah tingkat pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap serta perilaku untuk meningkatkan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan (OJK, 2020). Literasi keuangan dapat menjadi indikator dalam menentukan bagaimana seseorang memiliki pengetahuan dan kemampuan yang dapat memanfaatkan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan kesejahteraan keuangan (Mason & Wilson, 2000). Manfaat dari menguasai literasi keuangan adalah untuk membantu meningkatkan kualitas pelayanan keuangan dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Berdasarkan penelitian terdahulu literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi (Atikah, & Kurniawan, 2020; Dewanti & Haryono, 2021; Humaidi, 2020; Laksita, 2020; Mahwan & Herawati, 2021; Khoirunnisa, 2021). Tetapi hasil penelitian (Dewanti & Haryono, 2021) menunjukkan bahwa locus of control tidak bisa memediasi antara literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TBP) literasi keuangan merupakan faktor informasi yang menjadi latar belakang atau suatu motivasi yang akan memengaruhi seseorang untuk mencapai tujuannya (Ajzen, 2002). Semakin tinggi niat yang kuat untuk terlibat dalam suatu perilaku dalam hal ini perilaku adalah manajemen keuangan pribadi, maka semakin besar kualitas hasil tujuannya atau dapat diasumsikan semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin bijak keputusan dalam manajemen keuangan pribadi orang tersebut dan menghasilkan tujuan yang efektif.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dari penelitian ini adalah:

H1: Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif terhadap *financial management behavior* dalam pengelolaan *paylater*.

2.8.2 Pengaruh Persepsi Risiko terhadap *financial management behavior* dalam pengelolaan *paylater*.

Persepsi risiko adalah asumsi individu yang bersifat subjektif ketika merasakan kerugian dari terlaksananya tujuan aktivitas (Pavlou, 2003). Risiko memiliki dua efek yaitu efek positif atau peluang dan efek negatif atau ancaman (Hillson, 2001). Dua efek dari persepsi risiko ini bisa menjadi faktor faktor dalam mempertimbangkan peluang dan ancaman pada saat menggunakan *PayLater*. Berdasarkan penelitian terdahulu

persepsi risiko memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi (Laksita Bangun, 2020; Mahwan & Herawati, 2021).

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TBP) Risiko dapat menjadi faktor internal seseorang yang akan memengaruhi dalam mencapai tujuan suatu aktivitas. Risiko pengelolaan kredit online dapat bersumber dari tingkat pemahaman penggunaan sistem tersebut, dalam hal ini risiko tersebut berupa ancaman keamanan dan keuangan pengguna teori TAM menjelaskan salah satu faktor dari penerimaan atau tingkat minat sistem dipengaruhi oleh faktor sistem tersebut mudah dipahami pengguna, dengan memahami suatu sistem termasuk regulasi, cara pemakaian, serta hak dan kewajiban maka pengguna kredit online dapat mengantisipasi risiko ancaman keamanan dan keuangan agar tidak terjadi kerugian sehingga pengguna mampu mengatur keuangannya dengan menjadikan risiko sebagai motivasi untuk mempertimbangkan keputusan .

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H2: Persepsi risiko memiliki pengaruh positif terhadap *financial management behavior* dalam pengelolaan paylater

2.8.3 Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap *financial management behavior* dalam pengelolaan paylater.

Persepsi Manfaat adalah tingkat kepercayaan individu terhadap penggunaan teknologi yang memiliki dampak meningkatkan kinerja (Davis, 1989). Persepsi manfaat memiliki beberapa indikator yang memengaruhi peningkatan kinerja seseorang yaitu kecepatan, efektivitas, efisiensi, dan produktivitas. Berdasarkan penelitian terdahulu persepsi manfaat memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan SPayLater (Asja et al., 2021); Orientani & Kurniawati, 2021).

Berdasarkan Theory of Planned Behavior persepsi manfaat yang merupakan tingkat kepercayaan atau faktor personal yang mampu menjadi kontrol terhadap kehendak dalam mencapai tujuan. Persepsi manfaat merupakan salah satu indikator dari TAM sehingga pengguna dari PayLater mampu mengetahui dampak dari penggunaan tersebut meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas sehingga dapat mencapai tujuan dari manajemen keuangan untuk memanfaatkan sumberdaya keuangan sesuai dengan yang sudah direncanakan.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dikembangkan hipotesis ketiga sebagai berikut:

H3: Persepsi Manfaat memiliki pengaruh positif terhadap *financial management behavior* dalam pengelolaan paylater.

2.8.4 Pengaruh *Locus of Control* terhadap *financial management behavior* dalam pengelolaan paylater.

Locus of control adalah keyakinan seseorang dalam mengatur semua aktivitas atas keinginan diri sendiri (Atikah, A., & Kurniawan, 2020). *Locus of control* dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu *Locus of control* eksternal dan internal. Menurut hasil dari penelitian terdahulu *locus of control* memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi (Atikah & Kurniawan, 2020; Mahwan & Herawati, 2021) sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewanti dan Haryono, (2021); Khoirunnisa, (2021) menjelaskan bahwa *locus of control* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi.

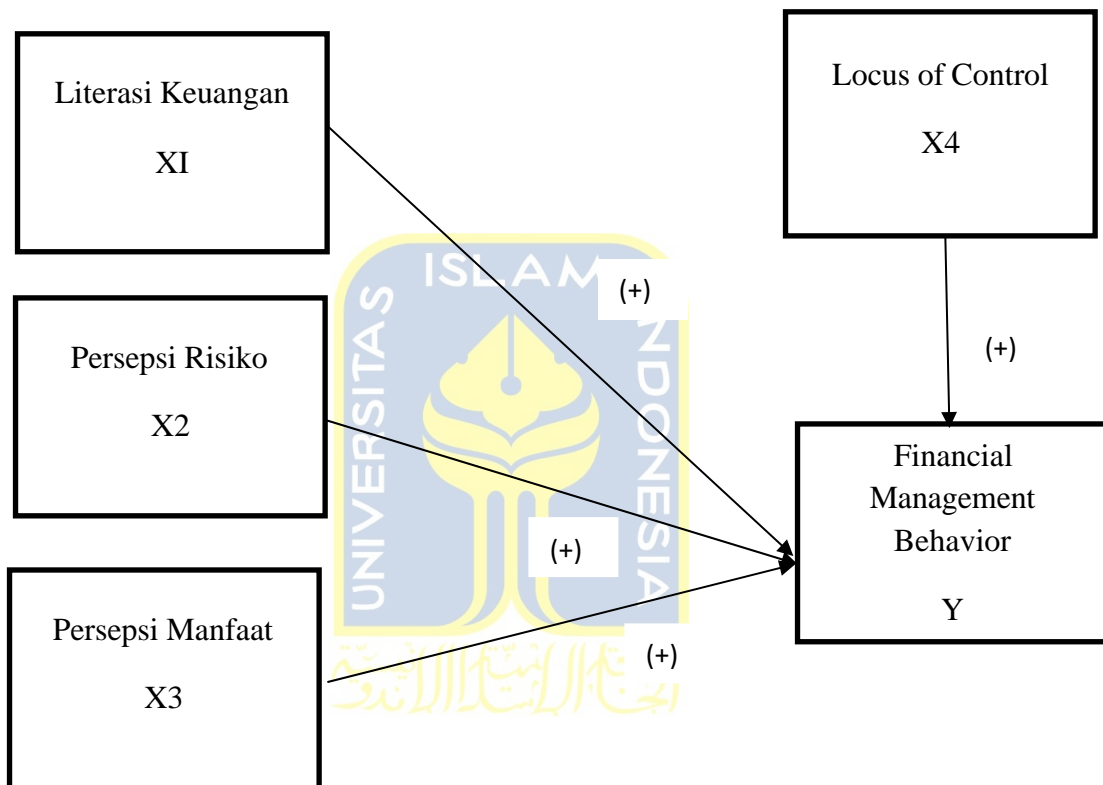
Berdasarkan Theory of Planned Behavior niat atau kehendak yang merupakan berasal dari diri sendiri atau faktor personal memiliki kontrol terhadap kehendak tersebut hal ini sejalan dengan pengertian dari *locus of control* itu sendiri yaitu kontrol terhadap melakukan sesuatu dalam hal ini perlu adanya kesadaran diri dan niat untuk kontrol diri terhadap penggunaan PayLater ketika bertransaksi agar tidak dikendalikan oleh sifat konsumtif dan kerugian.

Berdasarkan pemaparan di atas maka hipotesis keempat penelitian ini adalah sebagai berikut:

H4: *Locus of control* memiliki pengaruh positif terhadap *financial management behavior* dalam pengelolaan paylater.

2.9 Kerangka Penelitian

Berdasarkan latar belakang, dan telaah kajian terdahulu terbentuk kerangka penelitian, berikut ini kerangka penelitian yang akan diuji:



Gambar 2. 2.
Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

3.1.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna yang memiliki pengalaman menggunakan metode pembayaran paylater yang tersedia di berbagai *e-commerce*. Hal tersebut dikarenakan meningkatnya jumlah transaksi *e-commerce* pada tahun 2021 yang sejalan dengan tren perkembangan pembayaran metode paylater. Menurut hasil survei yang dilakukan RISED menunjukkan bahwa platform penyedia paylater yang populer digunakan masyarakat Indonesia adalah Shopee, Gojek, Tokopedia, Traveloka, dan yang lainnya. (Bayu, 2021). Sehingga populasi yang akan digunakan adalah pengguna paylater dari berbagai *platform* tersebut.

3.1.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pengguna dari paylater pada masa pandemi. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* karena untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Berikut ini kriteria dari penentuan sampel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Masyarakat Indonesia yang merupakan Pengguna PayLater dengan usia 17-60 tahun.
2. Memiliki Pengalaman dalam menggunakan PayLater pada masa Pandemi.
3. Memiliki pengetahuan dalam Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi.

3.2 Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui hasil penyebaran kuesioner secara online. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan untuk dijawab responden (Suliyanto, 2017). Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara online melalui sosial media seperti Whatsapp, Line, Instagram dan Telegram menggunakan *google form* kepada pengguna paylater yang sesuai dengan kriteria penelitian yang kemudian diharapkan menjadi responden. Hasil dari jawaban kuesioner yang dijawab oleh responden kemudian akan diolah untuk menjadi hasil penelitian.

3.2.1 Teknik Pengambilan Sampling

Dalam penelitian ini pengambilan sampling menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik dalam pemilihan sampel yang dilakukan dengan cara mempertimbangkan sesuatu aspek atau kriteria dari seluruh ukuran populasi (Suliyanto, 2017). Kriteria yang telah ditentukan digunakan untuk mendapatkan responden yang diminta mengisi kuesioner. Ukuran sampel yang layak digunakan dalam suatu

penelitian adalah berkisar antara 30 hingga 500 sampel (Roscoe, 1975). Untuk menentukan jumlah sampel digunakan minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti, maka berdasarkan rumus Roscoe perhitungan sampel pada penelitian ini adalah :

$$= \text{jumlah item pertanyaan} \times (\text{variabel dependen} + \text{variabel independen})$$

$$= 25 \times (1 + 4)$$

$$= 25 \times 5$$

$$= 125$$

Berdasarkan perhitungan Roscoe maka sampel yang akan digunakan sebanyak 125 responden.

Dalam pengukuran data hasil responden pada setiap variabel akan diberikan pertanyaan terkait pengetahuan pemahaman masing masing variabel. Jawaban dari responden akan diukur menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur pendapat atau sikap responden dalam memberikan nilai. Skala *likert* dengan rentang nilai dari 1 sampai 5, yaitu:

- 1) Sangat tidak setuju dengan skor 1
- 2) Tidak setuju dengan skor 2
- 3) Netral dengan skor 3
- 4) Setuju dengan skor 4
- 5) Sangat Setuju skor 5

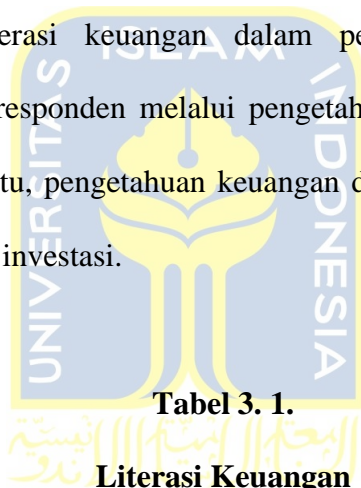
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan faktor yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen atau disebut juga dengan variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel independen, yaitu:

3.3.1.1 Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah tingkat pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap untuk meningkatkan pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan (Mason & Wilson, 2000). Indikator literasi keuangan dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman responden melalui pengetahuan dari empat aspek literasi keuangan yaitu, pengetahuan keuangan dasar, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi.



Tabel 3. 1.

Literasi Keuangan

No	Indikator	Pertanyaan	Sumber (dimodifikasi)
1	<i>Earning</i>	Salah satu manfaat perencanaan keuangan pribadi adalah untuk menjalani kehidupan yang aman secara finansial.	(Nugraha, 2020)
2	<i>Earning</i>	Uang 5 juta saat ini memiliki daya beli lebih tinggi dibandingkan 5 juta di masa mendatang.	(Fatmawati, 2018)
3	<i>Spending</i>	Dalam belanja online saya mampu menentukan skala prioritas membeli barang	(Nugraha, 2020)
4	<i>Saving</i>	Apabila riwayat kredit seseorang buruk, maka beberapa kemungkinan berikut dapat terjadi	(Fatmawati, 2018)

		adalah pengajuan kartu kredit ataupun tunai dapat ditolak, atau limit yang disetujui bank akan rendah	
5	<i>Saving</i>	Saya merencanakan program investasi secara teratur setiap bulan untuk mencapai tujuan tertentu.	(Nugraha, 2020)
6	<i>Saving</i>	Reksadana adalah alternatif investasi yang bisa saya pilih jika saya tidak memiliki keahlian untuk memilih instrumen investasi terbaik secara mandiri	(Fatmawati, 2018)
7	<i>Saving</i>	Saya memiliki pengetahuan tentang premi asuransi jiwa dan pentingnya untuk melakukan asuransi.	(Nugraha, 2020)
8	<i>Saving</i>	Crowdfunding merupakan fintech yang berfungsi dalam pendanaan amal / sedekah online	(Fatmawati, 2018)
9	Kejahatan Fiansial	<i>Phising</i> merupakan tindak kejahatan yang dilakukan untuk membocorkan informasi data pribadi pengguna, seperti nama, kata sandi, dan alamat rumah	(Fatmawati, 2018)
10	Kejahatan Fiansial	Saya mengetahui dan memahami aturan dan mekanisme ganti rugi pada penggunaan paylater	(Fatmawati, 2018)

3.3.1.2 Persepsi Risiko

Persepsi risiko adalah tingkat pengetahuan seseorang mengenai ketidakpastian tetapi berpotensi terjadi yang menjadi landasan berpikir atau motivasi dalam memutuskan suatu (Pavlou, 2003). Risiko dalam penelitian ini berupa ancaman apabila keterlambatan dalam membayar tagihan serta peluang apabila membayar tepat waktu. Indikator persepsi risiko dalam penelitian ini adalah risiko yang berkaitan dengan penggunaan dan pengelolaan kredit online yaitu:

1. Risiko keuangan
2. Risiko *privacy*
3. Risiko psikologis
4. Risiko keamanan
5. Risiko waktu

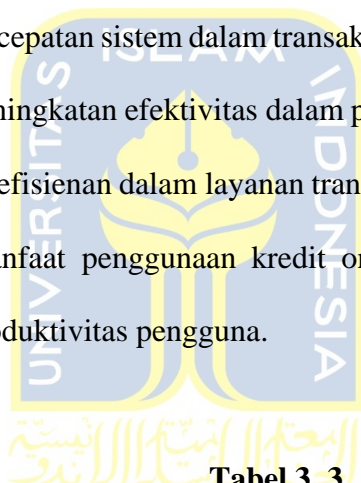
Tabel 3. 2.
Persepsi Risiko

Item	Indikator	Pertanyaan	Sumber (dimodifikasi)
11	Risiko Keuangan	Saya memahami aturan pendanaan paylater dan dampak yang terjadi jika terlambat membayar tagihan	(Laksita Bangun, 2020)
12	Risiko Privacy	Dampak dari tunggakan tagihan paylater akan memengaruhi peringkat kredit Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) sehingga memengaruhi informasi pribadi dan reputasi saya	(Laksita Bangun, 2020)
13	Risiko Psikologis	Saya merasa tidak nyaman dan tertekan secara mental apabila tunggakan tagihan belum dilunaskan	(Laksita Bangun, 2020)
14	Risiko Keamanan	Paylater memiliki tingkat keamanan yang tinggi, informasi keamanan dan reputasi baik sehingga aman untuk digunakan	(Laksita Bangun, 2020)
15	Risiko Waktu	Paylater merupakan peluang dalam mengembangkan usaha saya karena manfaatnya dan sebuah ancaman apabila terlambat dalam melunasi tagihan.	(Laksita Bangun, 2020)

3.3.1.3 Persepsi Manfaat

Persepsi manfaat adalah tingkat kepercayaan pengguna kepada suatu sistem teknologi di mana teknologi tersebut memiliki manfaat dalam meningkatkan produktivitas penggunanya (Krempel, Erik & Beyerer, 2014). Dalam penelitian ini persepsi manfaat yang dimaksud adalah tingkat kepercayaan pengguna terhadap PayLater yang memberikan keuntungan dan manfaat penggunaannya. Berikut ini indikator persepsi manfaat dalam penelitian ini:

1. Kecepatan sistem dalam transaksi menggunakan kredit online.
2. Peningkatan efektivitas dalam penggunaan kredit online.
3. Keefisienan dalam layanan transaksi kredit online.
4. Manfaat penggunaan kredit online dalam meningkatkan produktivitas pengguna.



Tabel 3. 3.

Persepsi Manfaat

Item	Indikator	Pertanyaan	Sumber (dimodifikasi)
16	Manfaat kecepatan	Paylater merupakan sistem pembayaran yang cepat dalam hal penggunaan dan pendaftaran	(Laksita Bangun, 2020)
17	Manfaat efektivitas dan efisiensi	Metode pembayaran paylater memberikan keuntungan terutama pada penggunaan promo diskon dan <i>cashback</i>	(Laksita Bangun, 2020)
18	Manfaat Produktivitas	Menggunakan paylater meningkatkan produktivitas saya pada masa pandemi	(Laksita Bangun, 2020)

3.3.1.4 Locus of Control

Locus of Control adalah tingkat kepercayaan seseorang dalam mengatur semua aktivitas atas kesadaran dan keinginan diri sendiri (Atikah, & Kurniawan, 2020). *Locus of Control* dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu *Locus of Control external* dan *Locus of Control internal*. Dalam penelitian ini indikator *Locus of Control* mengenai kesadaran pengguna PayLater terhadap kendali dalam mengatur keuangan pribadi yang berasal dari:

1. *Locus of Control external*

Faktor yang berasal dari luar diri pengguna PayLater seperti keberuntungan atau kesempatan.

2. *Locus of Control internal*

Faktor yang berasal dari dalam diri pengguna PayLater seperti motivasi, semangat pantang menyerah, dan emosi pengguna.

Tabel 3. 4.

Locus of Control

Item	Indikator	Pertanyaan	Sumber (dimodifikasi)
19	<i>Locus of Control</i>	Saya memiliki kesadaran dan kemampuan untuk mengendalikan penggunaan paylater yang berasal dari motivasi diri sendiri.	(Dewanti & Haryono, 2021)
20	<i>Locus of Control</i>	Saya menggunakan paylater karena dipengaruhi adanya pandemi.	(Dewanti & Haryono, 2021)

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan faktor yang menjadi akibat dari variabel independen atau disebut juga dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah

3.3.2.1 Manajemen Keuangan Pribadi

Manajemen keuangan pribadi adalah perilaku dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perencanaan, pengelolaan, penyimpanan, dalam melakukan transaksi keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan (Adiputra & Patricia, 2020). Manajemen keuangan pribadi dapat dikatakan efektif apabila meningkatkan kesejahteraan seseorang tetapi jika sebaliknya merugikan maka pengelolaan tidak efektif. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan pada manajemen keuangan pribadi adalah:

1. Konsumsi

Bagaimana pengguna dalam transaksi menggunakan PayLater untuk memenuhi kebutuhan dan alasan membelinya.

2. Arus Kas

Tingkat kemampuan pelunasan pengguna Paylater dan pengetahuan pengguna terhadap pengeluaran pinjaman Paylater.

3. Investasi

Tingkat kemampuan pengguna dalam memanfaatkan metode pembayaran untuk kebutuhan investasi atau menghasilkan keuntungan.

4. Utang

Tingkat kemampuan pengguna dalam mengatur penggunaan utang atau kredit PayLater dan mampu memanfaatkannya dengan baik.

Tabel 3. 5.
Manajemen Keuangan Pribadi

Item	Indikator	Pertanyaan	Sumber (dimodifikasi)
21	Perilaku manajemen keuangan pribadi	Biaya keterlambatan pembayaran 5% menjadi motivasi saya dalam mengendalikan penggunaan paylater	(Dewanti & Haryono, 2021)
22	Perilaku manajemen keuangan pribadi	Saya memiliki kesadaran terhadap risiko ancaman yang dapat terjadi apabila terlambat dalam pelunasan tagihan.	(Dewanti & Haryono, 2021)
23	Perilaku manajemen keuangan pribadi	Penggunaan paylater.menambah beban pengelolaan keuangan pribadi saya pada masa pandemi.	(Dewanti & Haryono, 2021)
24	Perilaku manajemen keuangan pribadi	Tujuan saya menggunakan paylater. merupakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi saya pada masa pandemi.	(Dewanti & Haryono, 2021)
25	Perilaku manajemen keuangan pribadi	Saya merasa sulit untuk memanfaatkan penggunaan paylater karena ketagihan dan mudah digunakan.	(Dewanti & Haryono, 2021)

3.4 Metode Analisis Data

Teknis analisis data penelitian ini adalah analisis data kuantitatif yang akan diolah menggunakan *software* SPSS versi 23. Metode ini digunakan untuk mendapatkan hasil analisis dengan cara deskriptif.

3.4.1 Uji Pilot

Pilot study adalah uji coba yang dilakukan sebelum menyebarkan kuesioner kepada beberapa respon dengan tujuan menilai kelayakan dan kualitas kuesioner berdasarkan testimoni atau pendapat responden (sugiyono, 2018). Pada penelitian ini dilakukan uji pilot yang disebarkan kepada 10 responden.

3.4.2 Analisis Deskriptif Responden

Analisis yang berdasarkan pertanyaan awal kuesioner terdapat beberapa bagian data deskripsi responden serta pernyataan atau jawaban berdasarkan masing-masing variabel yang akan diuji. Pada data identitas responden terdapat pernyataan mengenai data diri yang harus diisi yaitu nama, usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendapatan dalam sebulan, dan *platform* paylater yang sering digunakan).

3.4.3 Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah uji ketepatan suatu variabel dalam pengukuran yang dinilai berdasarkan ketepatan pertanyaan pada kuesioner (Ghozali, 2018). Uji validitas dibedakan menjadi dua berdasarkan pengujian instrumen

pengumpulan data yaitu validitas faktor jika diukur berdasarkan item yang disusun menggunakan lebih dari satu item dan antara satu faktor lainnya memiliki kesamaan, kemudian validitas yang kedua adalah validitas item yang diukur berdasarkan adanya korelasi atau hubungan terhadap item total. Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas koefisien korelasi antara variabel x dan y dan dihitung dengan nilai signifikan 5%, jika nilai koefisien korelasi lebih kecil dari 5% atau 0.05 maka variabel dikatakan valid (Ghozali, 2018).

Uji reliabilitas uji konsistensi alat ukur melalui kuesioner yang merupakan suatu indikator pada variabel penelitian. Kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila terdapat konsistensi jawaban dari kuesioner, uji reliabilitas akan menganalisa nilai koefisien *Cronbach alpha*. Jika besar nilai koefisien > 0.60 atau semakin mendekati 1 maka reliabilitasnya semakin tinggi tingkat konsistensi keandalan internal (Ghozali, 2018).

3.4.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji hipotesis dengan nilai parameter model dan regresi linear yang baik (Ghozali, 2018). Uji asumsi klasik meliputi:

3.4.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji model regresi, variabel residual memiliki distribusi yang normal. Uji normalitas berdasarkan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Jika hasil menunjukkan

bahwa nilai residual tidak terdistribusikan dengan normal maka uji statistic tidak valid (Ghozali, 2018).

3.4.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui ada atau tidaknya masalah ketidaksesuaian pada *variance*. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser* dengan meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen lainnya. Jika nilai dari β signifikan maka terdapat indikasi heteroskedastisitas dalam model. Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

3.4.4.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018). Pengujian ini berdasarkan analisis korelasi antar variabel independen dengan memperhitungkan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Menurut Ghozali (2018) kriteria dari penilaian uji multikolinearitas adalah nilai *tolerance* > 0.10 atau *variance inflation factor* (VIF) < 10 dapat dikatakan variabel tidak terdapat multikolinearitas.

3.4.5 Uji Hipotesis

3.4.5.1 Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk menguji suatu model dalam menerangkan variabel dependen. Menurut Ghozali (2018), kriteria uji koefisien determinasi memiliki rentang nilai koefisien determinasi (R^2) mendekati 1 maka variabel independen memberikan informasi yang dapat dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.4.5.2 Uji Statistik T

Uji statistik T bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan cara parsial maupun individual (Ghozali, 2018). Kriteria dalam uji statistik T memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$).

1. Nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05% maka hipotesis signifikan.
2. Nilai signifikansi melebihi 0,05 maka hipotesis tidak signifikan.

3.4.5.3 Uji Statistik F

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui ketepatan fungsi regresi sampel dalam menjelaskan nilai yang aktual (Ghozali, 2018). Model regresi dapat digunakan apabila memiliki nilai signifikan $F < 0,05$, maka hipotesis dapat diterima dan variabel independen secara simultan dan signifikan memengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Responden pada penelitian ini merupakan masyarakat umum pengguna paylater atau sedang menggunakan paylater pada masa pademi. Pengumpulan data dilakukan kuesioner online yang disebar dengan cara *personal chat*, *instagram story*, dan *group chat*. Dari perhitungan jumlah sampel yang diperlukan, penelitian ini memiliki target minimal sebanyak 125 responden. Dari hasil pengumpulan data terkumpul 207 responden yang telah mengisi kuesioner secara lengkap sehingga dapat untuk diolah lebih lanjut.

4.2 Deskripsi Data Responden

Pada bagian awal kuesioner terdapat beberapa bagian data deskripsi responden serta pernyataan atau jawaban berdasarkan masing masing variabel yang akan diuji. Pada data identitas responden terdapat pernyataan mengenai data diri yang harus diisi yaitu nama, usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendapatan dalam sebulan, dan *platform* paylater yang sering digunakan. Berikut ini deskripsi data responden akan dijelaskan secara rinci.

4.2.1 Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Berikut ini data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner menghasilkan informasi variasi usia yang disajikan pada tabel 4.1, yaitu:

Tabel 4. 1.**Karakteristik Responden berdasarkan Usia**

Usia	Frekuensi	Persentase
< 18 tahun	2	1%
18-22 tahun	161	77,8 %
23-29 tahun	40	19,3 %
30-35 tahun	2	1%
>35 tahun	2	1 %

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa responden pada penelitian ini mayoritas berada pada usia 18 hingga 22 tahun dengan jumlah 161 orang atau sebesar 77,8%, kemudian sebagian kecil berada pada usia kurang dari 18 tahun, 30 sampai 35 tahun, dan lebih dari 35 tahun dengan jumlah orang masing masing 2 orang atau sebesar 1%. Maka dapat disimpulkan pengguna paylater pada masa pandemi dan yang memiliki pengetahuan manajemen keuangan pribadi pada penelitian ini memiliki rata rata di usia 18 hingga 22 tahun.

4.2.2 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner berupa informasi variasi jenis kelamin yang disajikan pada tabel 4.2, yaitu:

Tabel 4. 2.**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Wanita	135	65,2%
Pria	72	34,8%
Total	207	100%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini adalah wanita dengan jumlah 135 responden atau sebesar 65,2%. Sedangkan responden laki laki berjumlah 72 responden atau sebesar 34,8 %. Hal ini menjelaskan bahwa pengguna paylater pada masa pandemi yang memiliki pengetahuan manajemen keuangan pribadi dengan jenis kelamin wanita lebih tertarik menggunakan paylater dibandingkan dengan pria.

4.2.3 Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

Berikut ini data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner menghasilkan informasi variasi pekerjaan yang disajikan pada tabel 4.3, yaitu:

Tabel 4. 3.
Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

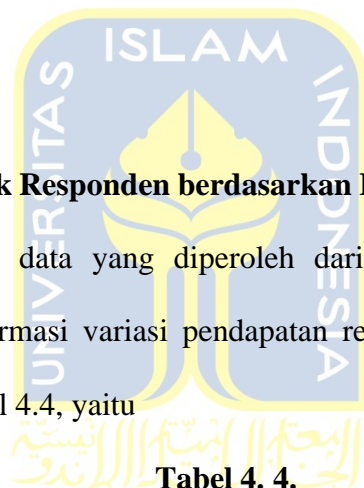
Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Mahasiswa	148	71,5%
Pegawai Swasta	24	11,6%
PNS/TNI/POLRI	7	3,4%
Wiraswasta	5	2,4%
BUMN	3	1,4%
Pelajar	2	1%
Lain-lain	17	8,2%
Total	207	100%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini adalah mahasiswa dengan jumlah 148 responden atau sebesar 71,5%. Selanjutnya responden terbanyak kedua bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 24 responden atau sebesar 11,6%, dan persentase terbesar ketiga memilih bekerja sebagai lain-lain dengan jumlah 17 orang atau

sebesar 8,2 % responden yang memilih pekerjaan ini menulis informasi tambahan berupa sedang tidak bekerja, selanjutnya terdapat responden yang bekerja sebagai PNS/TNI.POLRI sebanyak 7 orang atau sebesar 3,4%, kemudian responden selanjutnya dengan jumlah 5 responden atau sebesar 2,4% merupakan wiraswasta, dan responden dengan persentase terkecil merupakan pegawai BUMN dan pelajar dengan jumlah 3 dan 2 responden atau sebesar 1,4% dan 1%. Hal ini menunjukkan bahwa responden mahasiswa paling banyak menggunakan paylater pada masa pandemi dibandingkan pekerjaan lain.

4.2.4 Karakteristik Responden berdasarkan Pendapatan dalam sebulan

Berikut ini data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner menghasilkan informasi variasi pendapatan responden dalam sebulan yang disajikan pada tabel 4.4, yaitu



Tabel 4. 4.

Karakteristik Responden berdasarkan Pendapatan dalam sebulan

Pendapatan Per Bulan	Frekuensi	Persentase
Rp 1.000.000 s/d Rp. 3.000.000	150	72,5%
Rp 4.000.000 s/d Rp 6.000.000	28	13,5%
Rp 7.000.000 s/d Rp 10.000.000	7	3,4%
> Rp 10.000.000	4	1,9%
Lain-lain	18	8,7%
Total	207	100%

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki pendapatan per bulan sebesar Rp 1.000.000 s/d Rp. 3.000.000 dengan jumlah 150 responden dengan persentase 72,5%, kemudian pendapatan

terbanyak kedua sebesar Rp 4.000.000 s/d Rp 6.000.000 sebanyak 28 responden dengan persentase 3,4%, selanjutnya pendapatan terbanyak ketiga responden memilih lain lain sebanyak 18 responden dengan persentase 8,7% responden yang memilih pendapatan ini menulis variasi pendapatan lain seperti Rp 7.500.000, Rp 500.000, dan belum memiliki pendapatan, selain itu pendapatan yang terbanyak keempat adalah Rp 7.000.000 s/d Rp 10.000.000 dengan jumlah 7 responden atau persentase sebesar 3,4% dan pendapatan dengan jumlah responden paling sedikit adalah sebesar > Rp 10.000.000 dengan jumlah 4 responden dan persentase 1.9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengguna paylater pada masa pandemi mayoritas merupakan responden yang memiliki pendapatan Rp 1.000.000 s/d Rp 3.000.000.

4.2.5 Karakteristik Responden berdasarkan Platform Paylater yang sering digunakan

Berikut ini data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner menghasilkan informasi variasi platform yang paling sering digunakan responden yang disajikan pada tabel 4.5, yaitu:

Tabel 4. 5.

Karakteristik Responden berdasarkan Platform Paylater

Platform Paylater	Frekuensi	Persentase
Shopee	172	83,1%
Gojek	23	11,1%
Tokopedia	6	2,9%
Traveloka	2	1%
Lain-lain	4	1.9%

Total	207	100%
--------------	-----	------

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden merupakan pengguna platform paylater Shopee dengan jumlah 172 responden atau sebesar 83,1%, selanjutnya platform kedua yang paling sering digunakan responden adalah Gojek dengan jumlah 23 responden atau sebesar 11,1%, Untuk platform paling sering digunakan ketiga adalah Tokopedia dengan jumlah 6 responden atau sebesar 2,9%, kemudian platform keempat yang paling sering digunakan adalah Traveloka dengan jumlah 2 responden atau sebesar 1%, dan terdapat responden yang memilih platform lain-lain sebanyak 4 responden dengan persentase 1,9 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa platform paylater yang paling sering digunakan adalah Shopee dibandingkan dengan platform lain.

4.3 Hasil Uji Pilot Kuesioner

Berikut ini hasil pilot study atau uji pilot kuesioner yang dilakukan terhadap 10 responden. Uji pilot dilakukan terhadap responden di luar dari target responden yang sesungguhnya

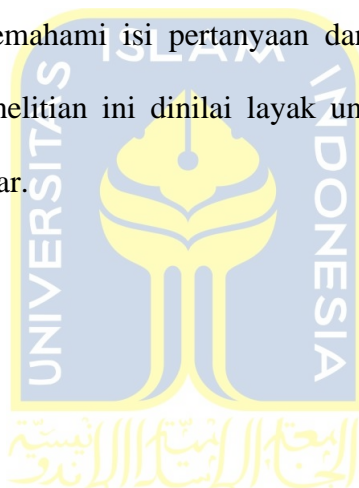
Tabel 4. 6.

Hasil Uji Pilot

Pertanyaan	Jawaban
Seberapa sulit pertanyaan kuesioner?	7 responden menjawab mudah dan 3 menjawab sulit
Apakah anda memahami topik masalah kuesioner?	9 responden menjawab ya, dan 1 menjawab tidak

Apakah pertanyaan kuesioner relevan dengan topik masalah	Semua responden menjawab ya
Apakah kalimat pertanyaan mudah dimengerti?	Semua responden menjawab ya
Apakah anda menemukan kesalahan penulisan / typo dalam kuesioner? Jika ya, mohon ditulis kalimat yg typo:	Semua responden menjawab tidak ada typo
Apakah anda memiliki saran/kritikan terkait kuesioner?	Terdapat satu saran: Sulit untuk orang yang tidak memiliki background akuntansi

Berdasarkan hasil uji pilot di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden uji pilot memahami isi pertanyaan dan topik masalah di kuesioner sehingga kuesioner penelitian ini dinilai layak untuk disebarakan dalam jumlah populasi yang lebih besar.



4.4 Hasil Uji Instrumen

4.4.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji ketepatan suatu variabel dalam pengukuran yang dinilai berdasarkan ketepatan pertanyaan pada kuesioner. Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas jika nilai koefisien korelasi lebih kecil dari 5% atau 0.05 maka variabel dikatakan valid (Ghozali, 2018).

Tabel 4. 7.**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson correlation	Sig	Keterangan
Literasi Keuangan	EN1	0.417	0.00	Valid
	EN2	0.417	0.00	Valid
	SP3	0.590	0.00	Valid
	SV4	0.529	0.00	Valid
	SV5	0.638	0.00	Valid
	SV6	0.584	0.00	Valid
	SV7	0.711	0.00	Valid
	SV8	0.640	0.00	Valid
	KF9	0.603	0.00	Valid
	KF10	0.587	0.00	Valid
Persepsi Risiko	RF11	0.717	0.00	Valid
	RC12	0.698	0.00	Valid
	RP13	0.608	0.00	Valid
	RK14	0.712	0.00	Valid
	RW15	0.723	0.00	Valid
Persepsi Manfaat	MK16	0.785	0.00	Valid
	ME17	0.781	0.00	Valid
	MP18	0.832	0.00	Valid
Locus of Control	LI19	0.901	0.00	Valid
	LE20	0.912	0.00	Valid
Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi	MKP21	0.638	0.00	Valid
	MKP22	0.631	0.00	Valid
	MKP23	0.737	0.00	Valid
	MKP24	0.749	0.00	Valid
	MKP25	0.651	0.00	Valid

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji validitas menunjukkan bahwa setiap pertanyaan pada variabel literasi keuangan, persepsi risiko, persepsi manfaat, locus of control, dan perilaku manajemen keuangan pribadi memiliki nilai sig < 5% atau 0.05 maka dapat disimpulkan seluruh pertanyaan dinyatakan valid dan bisa digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji reliabilitas atau uji konsistensi alat ukur melalui kuesioner dilakukan untuk menguji apakah kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila terdapat konsistensi jawaban dari kuesioner, uji reliabilitas akan menganalisa nilai koefisien *Cronbach alpha*. Jika besar nilai koefisien > 0.70 atau semakin mendekati 1 maka reliabilitasnya semakin tinggi tingkat konsistensi keandalan internal (Ghozali, 2018).

Tabel 4. 8.

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0.773	0.60	Reliabel
Persepsi Risiko (X2)	0.725	0.60	Reliabel
Persepsi Manfaat (X3)	0.702	0.60	Reliabel
Locus of Control (X4)	0.783	0.60	Reliabel
Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	0.716	0.60	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, persepsi risiko, persepsi manfaat, locus of control, dan perilaku keuangan memiliki nilai *Cronbach alpha* lebih dari 0.60 sehingga dapat disimpulkan setiap variabel bersifat reliabel dan dapat digunakan untuk instrumen penelitian.

4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji model regresi, variabel residual memiliki distribusi yang normal. Uji normalitas berdasarkan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Jika hasil menunjukkan bahwa nilai residual tidak terdistribusikan dengan normal maka uji statistic tidak valid (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan nilai signifikan $> 0,05$ maka nilai residual dapat dikatakan berdistribusi normal sedangkan jika $< 0,05$ nilai residual dikatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 9.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		202
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.86765431
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.048
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji normalitas menunjukkan besar Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0.20 sehingga lebih besar dari 0.05 atau 5% maka data dapat dikatakan terdistribusi dengan normal.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali,2018). Menurut Ghozali (2018) kriteria dari penilaian uji multikolinearitas adalah nilai *tolerance* > 0.10 atau *variance inflation factor* (VIF) < 10 dapat dikatakan variabel tidak terdapat multikolinearitas.



Tabel 4. 10.
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.587	1.368		7.008	.000		
	X1	.170	.037	.348	4.590	.000	.590	1.695
	X2	.047	.044	.080	1.068	.287	.607	1.646
	X3	.331	.088	.283	3.768	.000	.599	1.668
	X4	.034	.069	.037	.491	.624	.612	1.635

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil multikolinearitas pada tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance dari masing masing variabel adalah > 0,10 dan jika berdasarkan nilai VIF masing masing variabel memiliki nilai <10,0 sehingga dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui ada atau tidaknya masalah ketidaksesuaian pada *variance*. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser* dengan meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen lainnya. Jika nilai dari sig antara variabel independen dengan nilai absolut residual $>$ dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi dapat dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).



Tabel 4. 11.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.620	.844		3.104	.002		
	X1	-.008	.023	-.031	-.338	.736	.590	1.695
	X2	-.023	.027	-.076	-.830	.407	.607	1.646
	X3	-.041	.054	-.069	-.756	.450	.599	1.668
	X4	.025	.042	.054	.592	.555	.612	1.635

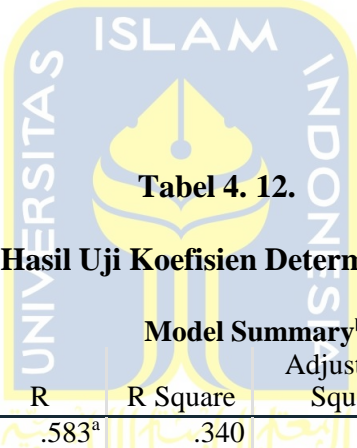
a. Dependent Variable: Abs_Res

Berdasarkan dari tabel 4.11 hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai sig masing masing variabel lebih besar dari 0,05 atau 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa pada data penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi dapat dikatakan baik.

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk menguji suatu model dalam menerangkan variabel dependen. Menurut Ghozali (2018), kriteria uji koefisien determinasi memiliki rentang nilai adjusted koefisien determinasi (R^2) lebih dari 0 atau mendekati 1 maka variabel independen memberikan informasi yang dapat dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.



Tabel 4. 12.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 ^a	.340	.327	1.8938

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa nilai adjusted (R^2) atau koefisien determinasi sebesar 0.327 sehingga pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 32,7 % sedangkan sisanya sebesar 67,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.6.2 Uji Statistik T

Uji statistik T bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan cara parsial maupun individual (Ghozali, 2018). Kriteria dalam uji statistik T memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$).

1. Nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05% maka hipotesis signifikan.
2. Nilai signifikansi melebihi 0,05 maka hipotesis tidak signifikan.

Tabel 4. 13.
Hasil Uji Statistik-T

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.587	1.368		7.008	.000		
	X1	.170	.037	.348	4.590	.000	.590	1.695
	X2	.047	.044	.080	1.068	.287	.607	1.646
	X3	.331	.088	.283	3.768	.000	.599	1.668
	X4	.034	.069	.037	.491	.624	.612	1.635

a. Dependent Variable: Y

4.6.2.1 Pengujian H1: Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif terhadap *financial management behavior* dalam pengelolaan paylater.

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap *financial management behavior* dalam

pengelolaan paylater adalah sebesar $0.000 < 0.05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H1 didukung oleh data dan Literasi Keuangan (X1) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* dalam pengelolaan paylater (Y).

Literasi keuangan merupakan faktor informasi yang menjadi latar belakang atau suatu motivasi yang akan memengaruhi seseorang untuk mencapai tujuannya (Ajzen, 2002). Selain itu variabel literasi keuangan yang diuji oleh peneliti terdahulu juga menunjukkan pengaruh positif terhadap Manajemen keuangan pribadi hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Khoirunnisa dan Rochmawati (2021) yang menjelaskan bahwa seseorang yang mempunyai tingkat literasi keuangan yang baik maka akan mengambil keputusan keuangan yang tepat dan mampu melakukan manajemen keuangan pribadi secara maksimal hasil penelitian yang sama diperoleh dari penelitian, (Rohmatin Khoirunnisa, 2021), Mahwan & Herawati, (2021). Hal tersebut juga sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TBP) yang menjelaskan semakin tinggi motivasi dan niat yang kuat untuk terlibat dalam suatu perilaku sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin bijak keputusan dalam manajemen keuangan pribadi orang tersebut dan menghasilkan tujuan yang efektif.

4.6.2.2 Pengujian H2: Persepsi Risiko memiliki pengaruh positif terhadap *financial management behavior* dalam pengelolaan paylater.

Tabel 4.12 menunjukkan tingkat signifikansi persepsi risiko (X2) terhadap *financial management behavior* dalam pengelolaan paylater sebesar $0.287 > 0.050$. Oleh karenanya, dapat disimpulkan bahwa H2 tidak didukung oleh data dan Persepsi Risiko (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior* dalam pengelolaan paylater (Y).

Risiko dalam bentuk ancaman dan peluang dapat menjadi faktor internal seseorang dalam memengaruhi pengambilan keputusan. Dalam hal ini risiko tersebut berupa ancaman keamanan dan keuangan pengguna teori TAM menjelaskan salah satu faktor dari penerimaan atau tingkat minat sistem dipengaruhi oleh faktor sistem tersebut mudah dipahami pengguna, agar tidak terjadi kerugian sehingga pengguna mampu mengatur keuangannya dengan menjadikan risiko sebagai motivasi untuk mempertimbangkan keputusan hal ini sejalan dengan *Theory of Planned Behav*. Akan tetapi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi dalam pengelolaan paylater. Temuan penelitian ini serupa dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Purnamasari dkk, (2021) yang menemukan bahwa persepsi risiko tidak memiliki pengaruh terhadap pengguna paylater dikarenakan pengguna paylater lebih mengutamakan manfaat paylater

tersebut dibandingkan risiko penggunaannya. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Laksita (2020), Mahwan dan Herawati (2021) yang menemukan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap penggunaan paylater. Perbedaan ini dapat terjadi karena penelitian yang dilakukan oleh Laksita (2020) menjelaskan persepsi risiko memiliki pengaruh positif dikarenakan menilai risiko pada suatu situasi yang berisiko tergantung pada kondisi dan situasi orang tersebut, dalam penelitian tersebut variabel dependen yang diteliti adalah keputusan investasi yang merupakan termasuk ke dalam bagian manajemen keuangan pribadi seseorang tetapi terdapat perbedaan pada penelitian ini karena aset yang dikelola merupakan paylater berupa utang sehingga cara mengelola dan ekspektasi penggunaan aset tersebut berbeda yang akan memengaruhi penilaian responden. Hasil penelitian serupa didapatkan oleh Mahwan & Herawati, (2021).

4.6.2.3 Pengujian H3: Persepsi Manfaat memiliki pengaruh positif terhadap *financial management behavior* dalam pengelolaan paylater.

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi persepsi manfaat (X3) terhadap *financial management behavior* dalam pengelolaan paylater adalah sebesar $0.000 < 0.050$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H3 didukung oleh data dan Persepsi Manfaat (X3) memiliki

pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* dalam pengelolaan paylater (Y).

Berdasarkan Theory of Planned Behavior persepsi manfaat yang merupakan tingkat kepercayaan atau faktor personal yang mampu menjadi kontrol terhadap kehendak dalam mencapai tujuan. Persepsi manfaat merupakan salah satu indikator dari TAM sehingga pengguna dari PayLater mampu mengetahui dampak dari penggunaan tersebut meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas sehingga dapat mencapai tujuan dari manajemen keuangan untuk memanfaatkan sumberdaya keuangan sesuai dengan yang sudah direncanakan. Persepsi manfaat memiliki beberapa indikator yang memengaruhi preferensi seseorang dalam menggunakan paylater seperti kecepatan, efektivitas, efisiensi, dan produktivitas. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang juga menemukan bahwa persepsi manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan paylater. penelitian yang dilakukan oleh (Asja et al., 2021) menjelaskan bahwa persepsi manfaat merupakan faktor utama dalam menarik minat pengguna *e-commerce* sehingga persepsi manfaat menjadi faktor penting dalam pembaharuan metode pembayaran paylater, karena responden merasa mendapatkan manfaat dan keuntungan dari proses transaksi paylater. Penelitian lain Orientani (2021) juga mendapatkan hasil yang serupa persepsi manfaat merupakan faktor utama yang mendorong minat orang menggunakan paylater. Maka dapat disimpulkan dalam pengelolaan keuangan pribadi ketika menggunakan sumber daya keuangan

seperti paylater persepsi manfaat merupakan faktor yang diprioritaskan sehingga mendorong minat penggunaanya karena apabila pengguna merasa paylater memberikan manfaat maka pengguna akan memiliki kepercayaan untuk menggunakannya kembali sebaliknya jika tidak bermanfaat maka pengguna tidak akan menggunakan paylater.

4.6.2.4 Pengujian H4: *Locus of Control* memiliki pengaruh positif terhadap *financial management behavior* dalam pengelolaan paylater.

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi *locus of control* (X4) terhadap *financial management behavior* dalam pengelolaan paylater adalah sebesar $0.624 > 0.050$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H4 tidak didukung oleh data dan *locus of control* (X4) tidak memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior* dalam pengelolaan paylater (Y).

Dalam penelitian ini indikator *Locus of Control* adalah kesadaran pengguna PayLater terhadap kendali dalam mengatur keuangan pribadi yang berasal dari *Locus of Control external* dan *Locus of Control internal*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *locus of control* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior* dalam pengelolaan paylater. Temuan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yanuar dan (Dewanti & Haryono, 2021) yang memperoleh hasil bahwa *locus of control* tidak berpengaruh terhadap Hasil penelitian (Dewanti & Haryono,

2021) menjelaskan bahwa responden pada penelitian tersebut mayoritas adalah perempuan 75,6% yang cenderung memiliki sifat impulsif dan konsumtif karena terdapat fitur-fitur belanja yang menarik walaupun responden memiliki keyakinan untuk mengendalikan diri tetapi ekspektasi manfaat dan keuntungan lebih mendominasi dan menjadi prioritas sehingga memengaruhi perilaku keuangan. Hasil penelitian yang berbeda diperoleh oleh Mahwan & Herawati, (2021) yang menjelaskan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi, pada penelitian tersebut keputusan investasi merupakan salah satu bagian dari perilaku manajemen keuangan pribadi tetapi investasi bukan aset yang sama dengan pengelolaan utang sehingga ekspektasi dan pengelolaan akan berbeda dan memengaruhi jawaban responden. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Atika dan Rinaldi (2020) memperoleh hasil *locus of control* memiliki pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi, tetapi terdapat perbedaan pada sampel responden karena sasaran penelitian adalah karyawan perusahaan PT. Panarub Industry Tangerang sehingga responden memiliki karakteristik khusus karena memiliki pendapatan dan pembiayaan kebutuhan sehari-hari yang memengaruhi gaya hidup dan keputusan dalam perilaku manajemen keuangan pribadi sehingga memiliki kesadaran yang baik untuk mengelola dan mengendalikan perilaku keuangan.

4.6.3 Uji Statistik F

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui ketepatan fungsi regresi sampel dalam menjelaskan nilai yang aktual (Ghozali, 2018). Model regresi dapat digunakan apabila memiliki nilai signifikan $F < 0,05$, maka hipotesis dapat diterima dan variabel independen secara simultan dan signifikan memengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Tabel 4. 14.

Hasil Uji Statistik-F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	360.969	4	90.242	25.162	.000 ^b
	Residual	699.351	195	3.586		
	Total	1060.320	199			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji statistik F menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh variabel X1, X2, X3, dan X4 secara simultan terhadap variabel Y sebesar $0,000 < 0,050$ dan nilai f hitung $25,162 > f$ tabel 2,42 maka dapat disimpulkan bahwa memiliki pengaruh signifikan variabel X1, X2, X3, dan X4 secara simultan terhadap variabel Y.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan:

1. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* dalam penggunaan Fintech P2P Lending Paylater. Karena semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin bijak orang tersebut mengelola aset keuangannya.
2. Persepsi Risiko tidak memiliki pengaruh terhadap terhadap *financial management behavior* dalam penggunaan Fintech P2P Lending Paylater. Karena terdapat faktor lain yang lebih diutamakan pengguna paylater dibanding risiko penggunaannya sehingga risiko dinilai bukan suatu hal utama yang harus dipertimbangkan ketika menggunakan paylater.
3. Persepsi manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap *financial management behavior* dalam penggunaan Fintech P2P Lending Paylater. Karena Persepsi manfaat merupakan prioritas utama dalam menggunakan paylater hal ini dikarenakan terdapat promo, diskon, dan cashback yang dinilai menguntungkan sehingga mampu menarik banyak minat penggunaannya.
4. *Locus of Control* tidak memiliki pengaruh terhadap terhadap *financial management behavior* dalam penggunaan Fintech P2P Lending Paylater. Hal ini dikarenakan kesadaran diri maupun pengaruh eksternal seperti pandemi

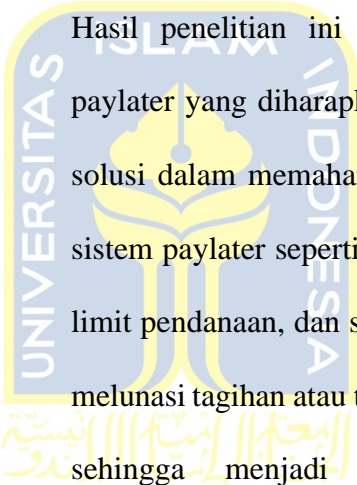
bukan alasan utama pengguna paylater dalam menggunakan metode pembayaran tersebut melainkan manfaat dan keuntungan penggunaannya.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka berikut ini implikasi penelitian:

1. Bagi Praktisi Paylater

a. Bagi Pengguna Paylater



Hasil penelitian ini diharapkan untuk pengguna paylater yang diharapkan memiliki manfaat sebagai solusi dalam memahami informasi yang disediakan sistem paylater seperti regulasi, biaya denda, bunga, limit pendanaan, dan sanksi apabila terlambat dalam melunasi tagihan atau tidak mampu melunasi tagihan sehingga menjadi bahan pertimbangan dan pengendalian dalam menggunakan paylater.

b. Bagi Penyedia Paylater

Hasil penelitian ini juga diharapkan sebagai solusi untuk penyedia layanan metode pembayaran paylater sebagai bahan pertimbangan mengembangkan fitur fitur yang memiliki kekurangan seperti informasi yang ditampilkan tidak jelas, tidak memiliki layanan yang menjamin keamanan dan kenyamanan

pengguna, mekanisme penagihan yang belum sesuai aturan resmi pemerintah serta permasalahan lain yang ditemukan pengguna paylater. Sehingga dengan menyempurnakan sistem tersebut akan menambah keunggulannya dan akan memiliki keberlangsungan usaha jangka panjang sesuai dengan aturan serta pengawasan pemerintah.

c. Bagi Pemerintah

Hasil dari penelitian ini diharapkan juga menjadi solusi bagi pemerintah dalam mengembangkan aturan resmi terkait pelaksanaan dan pengawasan penyedia metode pembayaran paylater agar hak dan kewajiban dari penyedia serta pengguna paylater terlindungi.

2. Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan referensi bacaan masyarakat dalam mengedukasi perilaku manajemen keuangan pribadi sehingga harapannya masyarakat akan semakin bijak dalam mengelola aset keuangan.

3. Bagi Akademisi dan Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan referensi bagi penelitian selanjutnya tentang literasi keuangan, persepsi risiko, persepsi kemudahan, *locus of control* terhadap *financial management behavior* dalam penggunaan paylater.

5.3 Keterbatasan Penelitian

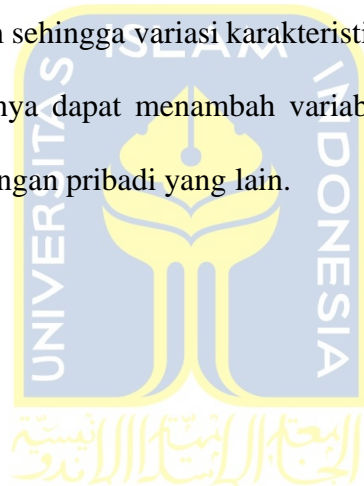
Berikut keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Populasi yang terdapat pada penelitian ini masih bersifat umum dan belum spesifik sehingga klasifikasi sasaran tidak dapat diketahui secara rinci pemetaan pengguna paylater dalam ruang lingkup asal daerah atau domisili.
2. Terdapat variabel yang belum terlalu banyak dijelaskan oleh item pertanyaan sehingga memengaruhi hasil penelitian.
3. Penyebaran kuesioner yang dilakukan belum terlalu luas sehingga mayoritas responden adalah mahasiswa.
4. Sampel yang digunakan hanya terbatas pengguna paylater sehingga penelitian tidak dapat digeneralisasikan oleh fintech lain.
5. Variabel dependen yang digunakan hanya pengelolaan sumber daya utang berupa paylater sehingga terlalu spesifik dan tidak memuat pengelolaan sumber daya keuangan atau perilaku manajemen keuangan.

5.4 Saran Penelitian Selanjutnya

Berikut adalah saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya:

1. Menambah kriteria responden untuk kategori pemetaan wilayah pengguna sehingga populasi dan sampel yang didapatkan akan lebih rinci.
2. Menentukan jumlah item pertanyaan yang sesuai dan akan sangat jelas menggambarkan variabel yang akan diteliti sehingga kemungkinan mendapatkan hasil yang sesuai diinginkan semakin tinggi.
3. Menyebarkan kuesioner lebih luas jangan hanya terpaku kepada mahasiswa tetapi juga umum sehingga variasi karakteristik responden lebih luas.
4. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel atau aspek dalam perilaku manajemen keuangan pribadi yang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra I. G, P. E. (2020). The Effect of Financial Attitude, Financial Knowledge, and Income on Financial Management Behavior. *439*, 107-112. doi:<https://doi.org/10.2991/assehr.k.200515.019>
- Afriyadi, A. D. (2021, 03 Desember). *PayLater Bikin Boncos, Bagaimana Cegahnya?*.<https://hot.liputan6.com/read/4464136/cara-menulis-daftar-pustaka-dari-internet-dengan-format-apa-lengkap-dengan-contohnya>.
- Agung, B. (2020). *Riset Kredivo: Tren Positif E-commerce Masih Berlanjut Sampai Masa Pandemi*. <https://dailysocial.id/post/riset-kredivo-tren-e-commerce-2019-indonesia>.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, *50* (2), 179-211. doi:[https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (2002). Perceived behavioral control, self-efficacy, locus of control, and the theory of planned behavior. *Journal of Applied Social Psychology*, *32* (4), 665-683. doi:<https://doi.org/10.1111/j.1559-1816.2002.tb00236.x>
- Amelia, V. H. (2021). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Fitur Spaylater Pada Aplikasi Shopee Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Konsumtif*.
- Anggraeny Putri F, S. I. (2020). Pengaruh Kepercayaan dan Kemudahan Terhadap Keputusan Pembelian Online Menggunakan Pinjaman Online Shopee Paylater. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *8* (3), 818.
- Apriliana R, M. (2020). *the Roles of Financial Literacy in Interest To Use Go-Pay*.
- Asja H. J., S. S. (2021). Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Pendapatan terhadap Minat Menggunakan Paylater: Studi Kasus Masyarakat di DKI Jakarta. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, *2* (4), 309-325. doi:<https://doi.org/10.35912/jakman.v2i4.495>
- Asri, S., & Susanti, F. (2018). PADA E-COMMERCE LAZADA.CO.ID (Studi Pada Mahasiswa Jurusan S1 Manajemen “ STIE KBP ” Padang). *INA-Rxiv Papers*, *348*.

- Atikah A., K. R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada PT. Panarub Industry Tangerang) Atik. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 10 (2), 284-297.
- Azzahra, Q. (2021). *Pandemi, masalah ekonomi, dan keinginan bunuh diri*. Alenia.Id. <https://www.alinea.id/bisnis/pandemi-masalah-ekonomi-dan-keinginan-bunuh-diri-b2c4N94xT>
- Bangun, V. L. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Generasi Milenial di Yogyakarta)*. Retrieved from <http://dspace.uui.ac.id/123456789/23919>
- Bayu, D. J. (2021). *Databoks.Katadata.Co.Id*. Retrieved from *Konsumen Paling Banyak Pakai Paylater di Shopee*: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/15/konsumen-paling-banyak-pakai-paylater-di-shopee>
- Candra, R., Wahyuni, E., Mirawati, & Elfadhli. (2019). Behavioral Aspects of Reporting and Communication Requirements of Accounting Information Systems. *Batusangkar International Conference, IV(14–15)*, 187–204.
- Canestren, I. A., & Saputri, M. E. (2021). *Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Dan Resiko Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Metode Pembayaran Shopee Paylater*. 2006(229), 1–4.
- Chen H., V. R. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. 7 (2), 107-128. doi:[https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- D., Ayunita. Nugraheni. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7 (1), 17-23. Retrieved from <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jtijk/article/download/2100/1544>
- Davis, F. D. (1998). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *Delle Vicende Dell'agricoltura in Italia: Studio e Note Di C, Bertagnolli*, 13 (3), 319-340. doi:<https://doi.org/10.5962/bhl.title.33621>

- Dew J., X. J. (2011). The financial management behavior scale: Development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22 (1), 43-59.
- Dewanti V. P., H. N. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Lifestyle Pattern dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior dengan Locus Of Control sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9 (3), 863-875. Retrieved from <http://eprints.perbanas.ac.id/7590/>
- Eka, R. (2020). *DailySocial.Id*. Retrieved from Studi Layanan Paylater di Platform E-commerce Indonesia: <https://dailysocial.id/post/studi-paylater-indonesia-2020>
- Fatmawati, H. (2018). Literasi Keuangan, Preferensi Risiko, dan Potensi Bias dalam Pengambilan Keputusan Keuangan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1–20.
- Fianto, F., Prismayani, R., & Nuradi, I. W. (2017). *Literasi Keuangan*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fishbein, M. A. (2005). *The Influence of Attitudes on Behavior*. doi: <https://doi.org/10.4324/9781410612823-13>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multi Variate* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2008b). *Sistem Teknologi Informasi Pendekatan Terintegrasi: Konsep Dasar, Teknologi, Aplikasi, Pengembangan, dan Pengelolaan* (Ketiga). Yogyakarta: Penerbit Andi
- Humaidi, A. K. (2020). The Effect of Financial Technology, Demography, and Financial Literacy on Financial Management Behavior of Productive Age in Surabaya, Indonesia. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 06 (01), 77-81. doi:<https://doi.org/10.31695/ijasre.2020.33604>
- Humaira I., S. E. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal, Barometer Riset*

- Akuntansi Dan Manajemen*, 7 (1).
doi:<https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Indonesia, BBC. (2020). *Resesi ekonomi Indonesia: Pemerintah disarankan fokus “menangani pandemi” demi perbaikan ekonomi*.
<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-53152994>
- Iswara, P. (2021). *Ini Perbedaan Syarat Aplikasi Pinjaman Uang Online Legal dan Ilegal*. Katadata.Co.Id.
<https://katadata.co.id/padjar/digital/61bb1445a6446/ini-perbedaan-syarat-aplikasi-pinjaman-uang-online-legal-dan-ilegal>
- Iswah N., S. M. (2020). *Pemanfaatan Pembiayaan Usaha Melalui Fasilitas Pinjaman Mikro Non-Bank (Fintech) Berbasis Aplikasi Online. Pengaruh Dan Dampaknya Pada Motivasi Wirausahawan Muda Milenial (Studi Skema Pembiayaan Umkm Skema P2P-Crowdfunding Terdaftar Dan Berizin Ojk)*.
- Jarot Bayu, D. (2021). *Konsumen Paling Banyak Pakai Paylater di Shopee*. Databoks.Katadata.Co.Id.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/15/konsumen-paling-banyak-pakai-paylater-di-shopee>.
- KAYK/MA. (2020). *Faculty Of Business and Economic*. Retrieved from Masa Pandemi Munculkan Peluang Industri "Fintech":
<https://fecon.uui.ac.id/blog/2020/09/02/masa-pandemi-munculkan-peluang-industri-fintech/>
- Kholilah N. Al., I. R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3 (1), 69.
doi:<https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Krempel, E. B. (2014). TAM-VS:A technology acceptance model for video surveillance. Lecture Notes in Computer Science (Including Subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics). doi:https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-319-06749-0_6
- Laily, N. (2016). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa*

- Dalam Mengelola Keuangan*. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4)
- Laksita Bangun, V. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Generasi Milenial di Yogyakarta)*. 2507(February), 1–9. <http://dspace.uui.ac.id/123456789/23919>
- M, Almousa. (2011). Perceived Risk in Apparel Online Shopping: A Multi Dimensional Perspective. *Canadian Social Science*, 7 (2), 23-31. Retrieved from <http://www.cscanada.net/index.php/css/article/view/j.css.1923669720110702.003>
- Mahwan, I. H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Singaraja. *Ekonomi Dan Akuntansi*, 768-780. Retrieved from <https://repo.undiksha.ac.id/6498/>
- Mason, C. W. (2000). Conceptualising financial literacy. *Business School Research Series*, 7 (1), 1-41. Retrieved from <https://dspace.lboro.ac.uk/dspace-jspui/handle/2134/2016>
- Merchant, K., & Siegel, G. (1989). The Behavior Dimensions of Internal Control. In *Behavior Accounting*. south-western publishing co.
- Morgan, P., Huang, B., & Trinh, L. (2020). *The Need to Promote Digital Financial Literacy for the Digital Age Bihong Huang (Asian Development Bank Institute)*. June 2019, 1–9.
- Nugraga, R. I. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus UMKM Sektor Perdagangan di Wilayah Kota Tasikmalaya)*. 2507(February), 1–9.
- OJK. (2020). *Perusahaan Fintech Lending Berizin dan Terdaftar di OJK*. [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Penyelenggara-Fintech-Terdaftar-dan-Berizin-di-OJK-per-19-Februari-2020/Daftar Penyelenggara LPMUBTI 19 Feb 2020.pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Penyelenggara-Fintech-Terdaftar-dan-Berizin-di-OJK-per-19-Februari-2020/Daftar%20Penyelenggara%20LPMUBTI%2019%20Feb%202020.pdf)

- OJK. (2020). *OJK.GO.ID*. Retrieved from Perusahaan Fintech Lending Berizin dan Terdaftar di OJK: https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Penyelenggara-Fintech-Terdaftar-dan-Berizin-di-OJK-per-19-Februari-2020/daftar_Penyelenggara_LPMUBTI. 19 Feb 2020.
- OJK. (2020). *OJK.GO.ID*. Retrieved from Literasi Keuangan: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Pavlo, P. A. (2003). Consumer acceptance of electronic commerce: Integrating trust and risk with the technology acceptance model. *International Journal of Electronic Commerce*, 7 (3), 101-134. doi:<https://doi.org/10.1080/10864415.2003.11044275>
- Pradiningtyas, T. E. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 6 (1), 96. doi:<https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Pebrianto, F. (2021). *Benang Merah dari Empat Kasus Bunuh Diri Akibat Pinjaman Online*. <https://bisnis.tempo.co/read/1515009/benang-merah-dari-empat-kasus-bunuh-diri-akibat-pinjaman-online/full&view=ok>
- Purnamasari, R. D. A., Sasana, H., & Novitaningtyas, I. (2021). Pengaruh perceived ease of use, perceived usefulness, perceived risk, dan brand image terhadap keputusan pembelian menggunakan metode pembayaran paylater. *Jurnal Manajemen*, 13(3), 1–178. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/jurnalmanajemen/article/view/10130>
- Pusparisa, Y. (2020). *Katadata. Co.Id*. Retrieved from E-Commerce Tumbuh di Tengah Pandemi Covid-19: <https://katadata.co.id/ariayudhistira/infografik/5ec48b7f099d1/e-commerce-tumbuh-di-tengah-pandemi-covid-19>

- Rezki Orientani, M. K. (2021). Factors Influencing Intention to Use SPayLater in Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 8 (2), 285-294. doi:<https://doi.org/10.33096/jmb.v8i2.842>
- Riazqiah, E. (2017). *Manajemen Risiko Supply Chain Supply Chain Risk Management Considered To the Interests of Stakeholders in Sugar Industry [Tesis]*. Surabaya: Teknologi Sepuluh Nopember.
- Rohmatillah, H. (2019). *Kompasiana*. Retrieved from Bijak Dalam Menggunakan Aplikasi Paylater: <https://www.kompasiana.com/hildarohmatillah3828/5db1622f0d82304946177b13/bijak-dalam-menggunakan-aplikasi-paylater>
- Rohmatin Khoirunnisa, I. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 9 (2), 2722-7502.
- Roscoe. (1975). *IPCT-J Vol 6 Robin hill SampleSize*. 6.
- Sakinah, G. (2018). *Analisis Literasi KEuangan Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomika [Skripsi]*. Retrieved from http://eprints.undip.ac.id/66044/1/19_SAKINAH.pdf
- Sari, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Paylater Terhadap Perilaku Impulse Buying Pengguna E-Commerce di Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(1), 44–57. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v7i1.2058>
- Savitri, N. (n.d.). *Korban Pinjaman Online di Indonesia Gugat OJK Karena Data Pribadi Disebarkan*. 2018. <https://www.tempo.co/abc/3282/korban-pinjaman-online-di-indonesia-gugat-ojk-karena-data-pribadi-disebarkan>
- Shopee. (2021). *Shopee*. Retrieved from [SPayLater] Apaitu SPayLater?: <https://help.shopee.co.id/s/article/SPayLater-Apa-itu-SPayLater>
- Sri hariani, L., & Andayani, E. (2019). *Manajemen keuangan pribadi: literasi ekonomi, literasi keuangan, dan kecerdasan spiritua*
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta

Suliyanto. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Trihastuti, A. (2014). Pengaruh Dimensi Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian. *TI Management*.

Warjiyo, P. (2021). *Bank Indonesia*. Retrieved from Bangkit dan Optimis : Sinergi dan Inovasi untuk Pemulihan Ekonomi:
https://www.bi.go.id/en/publikasi/ruang-media/pidato-dewan-gubernur/Documents/LTBI_2021_en.pdf



LAMPIRAN

Lampiran 1 :

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kewajiban menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa Program Strata Satu (S1) Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta; saya Muhammad Rosyid Ridho (18312214) memohon dengan kerendahan hati kepada Bapak/Ibu/Saudara/i untuk bersedia menjadi responden penelitian untuk tugas akhir (skripsi) saya yang berjudul: "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Persepsi Manfaat, dan Locus of control terhadap Financial Behavior Management dalam Penggunaan P2P Lending Paylater Pada Masa Pandemi".

Saya mengharapkan bantuan Saudara/i untuk dapat mengisi kuisisioner ini. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini antara lain:

1. Masyarakat Indonesia yang merupakan pengguna PayLater dengan usia 17-60 tahun.
2. Memiliki pengalaman dalam menggunakan PayLater selama masa pandemi Covid 19.
3. Memiliki pengetahuan dalam perilaku manajemen keuangan pribadi.

Pengisian jawaban dilakukan dengan mengikuti petunjuk yang diberikan pada kuisisioner berikut. Jika ada pertanyaan atau memerlukan informasi tambahan terkait kuisisioner ini silahkan untuk menghubungi saya melalui e-mail: 18312214@students.uii.ac.id dan/atau no HP: 082289410291. Terimakasih atas

perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i. Semoga sehat selalu dan dimudahkan segala urusannya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Muhammad Rosyid Ridho

Screening Question

Petunjuk: Sebelum mengisi kuesioner silakan terlebih dahulu mengisi jawaban screening question, mohon MENKLIK SATU pilihan yang sesuai dengan keadaan dan kondisi Bapak/Ibu/Saudara/i pada saat ini ditempat yang sudah disediakan.

- Apakah anda pernah menggunakan Paylater selama masa pandemi Covid 19? *jika tidak pernah maka anda tidak bisa melanjutkan mengisi kuesioner ini.

Ya

Tidak

Bagian 1: Identitas Responden

1. Nama (boleh inisial) :

2. Usia :

< 18 tahun

18-22 tahun

22-29 tahun

29-35 tahun

30-35 tahun

> 35 tahun

3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

4. Pekerjaan responden:

Pelajar

Mahasiswa

Pegawai Swasta

- Wiraswasta
- PNS/TNI.POLRI
- BUMN
- Honorer
- Lain-lain

5. Berapa pendapatan anda dalam sebulan?

- Rp 1.000.000 s/d Rp 3.000.000
- Rp 4.000.000 s/d Rp 6.000.000
- Rp 7.000.000 s/d Rp 10.000.000
- > Rp 10.000.000

6. Platform paylater yang paling sering anda gunakan?

- Shopee
- Gojek
- Tokopedia
- Traveloka
- Lainnya

7. No WA/ ShopeePAY /Gopay *untuk keperluan insentif bagi 2 responden yang beruntung

Bagian 2: Kuesioner Penelitian

Petunjuk Pengisian

Pada setiap item pertanyaan kuesioner, pilihlah salah satu dari lima pilihan yang terdapat dalam pernyataan tersebut yang sesuai menurut pendapat saudara/i. Tidak ada jawaban benar dan salah pada setiap pertanyaan. Semua pertanyaan membutuhkan jawaban yang diukur dengan skala 1-5 berupa pendapat dan keadaan saudara/i yang sesungguhnya.

Keterangan

Skala 1: Sangat Tidak Setuju

Skala 2: Tidak Setuju

Skala 3: Netral

Skala 4: Setuju

Skala 5: Sangat Setuju

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan keahlian dasar berupa pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif agar mencapai kesejahteraan hidup dan meminimalisir kerugian serta mencari solusi untuk membuat keputusan yang tepat ketika menghadapi permasalahan keuangan (Fianto, 2017). Indikator literasi keuangan dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman responden melalui pengetahuan dari empat aspek literasi keuangan yaitu, Earning, Spending, Saving, dan Kejahatan Financial.

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Salah satu manfaat perencanaan keuangan pribadi adalah untuk menjalani kehidupan yang aman secara finansial.					
2	Uang 5 juta saat ini memiliki daya beli lebih tinggi dibandingkan 5 juta di masa mendatang.					

3	Ketika sedang belanja online saya mampu menentukan skala prioritas membeli barang.					
4	Apabila riwayat kredit seseorang buruk, maka beberapa kemungkinan berikut dapat terjadi adalah pengajuan kartu kredit ataupun tunai dapat ditolak, atau limit yang disetujui bank akan rendah.					
5	Saya merencanakan program investasi secara teratur setiap bulan untuk mencapai tujuan tertentu.					
6.	Reksadana adalah alternatif investasi yang bisa saya pilih jika saya tidak memiliki keahlian untuk memilih instrumen investasi terbaik secara mandiri.					
7.	Saya memiliki pengetahuan tentang premi asuransi jiwa dan pentingnya untuk melakukan asuransi.					
8.	Crowdfunding merupakan fintech yang berfungsi dalam pendanaan amal / sedekah online.					
9.	Phising merupakan tindak kejahatan yang dilakukan untuk membocorkan informasi data pribadi pengguna, seperti nama, kata sandi, dan alamat rumah.					
10.	Saya mengetahui dan memahami aturan dan mekanisme ganti rugi pada penggunaan paylater.					

Persepsi Risiko

Persepsi risiko adalah suatu kondisi ketidakpastian yang akan terjadi pada dampak dari aktivitas yang menjadi dasar atau motivasi untuk mempertimbangkan sebelum melakukan aktivitas tersebut (Iswah & Soenhadji, 2020). Indikator persepsi risiko dalam penelitian ini adalah risiko

yang berkaitan dengan penggunaan dan pengelolaan paylater yaitu: risiko keuangan, risiko privacy, risiko psikologis, risiko keamanan, risiko waktu.

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
11	Saya memahami aturan pendanaan paylater dan dampak yang terjadi jika terlambat membayar tagihan.					
12	Dampak dari tunggakan tagihan paylater akan memengaruhi peringkat kredit Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) sehingga memengaruhi informasi pribadi dan reputasi saya.					
13	Saya merasa tidak nyaman dan tertekan secara mental apabila tunggakan tagihan belum dilunaskan.					
14	Paylater memiliki tingkat keamanan yang tinggi, informasi keamanan dan reputasi baik sehingga aman untuk digunakan.					
15	Paylater merupakan peluang dalam mengembangkan usaha saya karena manfaatnya dan merupakan sebuah ancaman apabila terlambat dalam melunasi tagihan.					

Persepsi Manfaat

Persepsi manfaat atau perceived usefulness merupakan tingkat kepercayaan penggunaan suatu teknologi yang memiliki dampak terhadap peningkatan kinerja (Davis, 1989). Indikator persepsi manfaat dalam penelitian ini: kecepatan sistem dalam transaksi menggunakan kredit online, peningkatan efektivitas dalam penggunaan kredit online, keefisienan dalam layanan transaksi kredit online, dan manfaat penggunaan kredit online dalam meningkatkan produktivitas pengguna.

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
----	------------	---	---	---	---	---

16.	Paylater merupakan sistem pembayaran yang cepat dalam hal penggunaan dan pendaftaran.					
17.	Metode pembayaran paylater memberikan keuntungan terutama pada penggunaan promo diskon dan cashback.					
18.	Menggunakan paylater meningkatkan produktifitas saya pada masa pandemi.					

Locus of Control

Locus of Control adalah tingkat kepercayaan seseorang dalam mengatur semua aktivitas atas kesadaran dan keinginan diri sendiri (Atikah, & Kurniawan, 2020). Dalam penelitian ini indikator Locus of Control yang diteliti adalah mengenai kesadaran pengguna PayLater terhadap kendali dalam mengatur keuangan pribadi yang berasal dari: Locus of Control external dan Locus of Control internal.

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
19.	Saya memiliki kesadaran dan kemampuan untuk mengendalikan penggunaan paylater yang berasal dari motivasi diri sendiri.					
20.	Saya menggunakan paylater dipengaruhi /berdampak akibat adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).					

Financial Behavior Management

Manajemen keuangan pribadi adalah perilaku dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perencanaan, pengelolaan, penyimpanan, dalam melakukan transaksi keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan (Adiputra & Patricia, 2020). Dalam penelitian ini indikator yang

digunakan pada manajemen keuangan pribadi adalah: pengendalian utang yaitu kemampuan pengguna dalam mengatur penggunaan utang atau kredit PayLater dan mampu memanfaatkannya dengan baik.

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
21.	Biaya keterlambatan pembayaran 5% menjadi motivasi saya dalam mengendalikan penggunaan paylater.					
22.	Saya memiliki kesadaran terhadap risiko ancaman yang dapat terjadi apabila terlambat dalam pelunasan tagihan.					
23.	Penggunaan paylater.menambah beban pengelolaan keuangan pribadi saya pada masa pandemi karena harus melunasi tagihan.					
24.	Tujuan saya menggunakan paylater merupakan untuk memudahkan memenuhi kebutuhan konsumsi saya pada masa pandemi karena manfaat paylater "Buy now Paylater".					
25.	Saya merasa sulit untuk mengendalikan penggunaan paylater karena ketagihan dan mudah digunakan.					

LAMPIRAN 2 :

TABULASI DAN DATA KUESIONER

No Respon de n	Literasi Keuangan										Tot al X1	Persepsi Risiko					Tot al X2	Persepsi Manfaat			Tot al X3	Locus of Control		Tot al X4	Manajemen Keuangan Pribadi					T ot al Y
	X 1. 1	X 1. 2	X 1. 3	X 1. 4	X 1. 5	X 1. 6	X 1. 7	X 1. 8	X 1. 9	X 1. 10		X 2. 1	X 2. 2	X 2. 3	X 2. 4	X 2. 5		X 3. 1	X 3. 2	X 3. 3		X4 .1	X4 .2		Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	
1	5	5	5	4	1	4	3	4	3	4	38	4	5	5	5	5	24	5	5	5	15	5	4	9	4	4	5	4	4	2 1
2	5	4	4	4	4	5	3	3	5	3	40	4	4	4	3	4	19	4	3	3	10	4	4	8	4	4	3	4	5	2 0
3	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	44	4	4	5	5	4	22	5	5	5	15	4	5	9	5	5	5	5	5	2 5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	10	4	4	4	4	4	2 0
5	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	35	4	3	4	4	3	18	4	4	3	11	4	3	7	4	4	4	4	4	2 0
6	5	5	5	5	5	3	3	4	5	4	44	5	5	5	3	2	20	4	5	3	12	5	3	8	5	5	4	4	4	2 2
7	5	5	2	5	3	5	4	3	5	3	40	4	4	4	3	4	19	4	4	2	10	3	4	7	4	4	5	4	4	2 1
8	5	1	5	5	3	5	3	3	3	5	38	5	5	5	1	1	17	5	5	1	11	5	4	9	4	4	4	4	4	2 0
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	5	5	2 5
10	5	5	4	5	5	5	3	4	5	3	44	5	5	5	3	5	23	5	5	3	13	5	5	10	2	5	4	5	4	2 0
11	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	41	4	4	3	4	3	18	4	3	4	11	4	4	8	4	4	5	4	4	2 1
12	4	5	3	4	4	5	3	4	5	4	41	4	4	3	3	3	17	4	4	3	11	2	2	4	4	4	5	4	4	2 1
13	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	47	5	5	5	5	5	25	5	5	4	14	5	4	9	5	5	5	5	5	2 5

14	4	5	5	4	3	3	2	4	4	3	37	5	4	5	4	4	22	4	3	3	10	4	5	9	5	5	5	5	5	2	5
15	5	5	3	4	3	3	3	4	4	3	37	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	5	4	9	5	5	4	4	4	2	2
16	5	1	5	1	5	5	1	1	5	4	33	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	10	4	5	4	5	5	2	3
17	4	3	4	5	2	3	2	3	3	4	33	5	5	5	5	3	23	4	4	3	11	5	3	8	4	4	4	4	5	2	1
18	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	45	5	5	5	5	5	25	5	4	5	14	5	5	10	1	4	4	4	4	1	7
19	5	4	5	5	4	4	3	4	4	5	43	5	4	5	5	4	23	4	5	4	13	5	3	8	5	5	4	4	4	2	2
20	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	43	4	4	5	4	4	21	5	5	4	14	5	5	10	5	5	5	5	5	2	5
21	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	40	4	4	5	4	4	21	5	4	4	13	4	4	8	4	4	4	4	4	2	0
22	4	2	5	4	5	4	4	5	5	5	43	5	5	5	4	4	23	5	5	5	15	5	4	9	5	5	5	5	5	2	5
23	5	1	5	4	5	2	4	5	5	5	41	5	4	5	4	4	22	5	5	4	14	5	4	9	4	4	4	4	4	2	0
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	5	5	2	5
25	5	5	5	5	4	3	2	5	5	5	44	5	5	5	4	4	23	5	5	3	13	5	4	9	4	4	4	4	4	2	0
26	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	45	4	5	4	5	4	22	5	5	5	15	5	5	10	4	5	5	5	5	2	4
27	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49	4	5	5	4	4	22	4	5	5	14	4	4	8	5	5	5	5	5	2	5
28	5	5	4	4	5	4	5	3	5	2	42	5	4	5	3	4	21	5	4	4	13	5	5	10	5	5	5	5	5	2	5
29	5	4	4	5	3	5	4	5	4	5	44	5	4	5	4	5	23	4	5	4	13	5	5	10	4	3	5	4	4	2	0
30	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	36	3	5	5	4	4	21	4	4	4	12	4	4	8	4	4	4	4	4	2	0
31	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	47	5	5	5	4	5	24	4	5	4	13	4	4	8	4	4	4	4	4	2	0

32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	4	4	8	5	5	5	5	4	2 4
33	5	2	4	4	4	4	4	4	5	4	40	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	8	4	4	4	4	4	2 0
34	4	5	4	3	4	3	4	3	4	5	39	4	3	5	4	4	20	4	4	3	11	5	5	10	4	5	3	4	5	2 1
35	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41	4	4	5	4	4	21	4	4	4	12	5	5	10	4	5	4	5	4	2 2
36	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	47	5	5	5	4	5	24	5	5	5	15	5	4	9	5	5	5	5	4	2 4
37	5	3	4	5	4	4	5	5	4	5	44	5	5	5	5	4	24	5	5	4	14	5	4	9	4	5	4	4	4	2 1
38	4	4	3	5	5	3	2	3	5	5	39	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	5	4	2 4
39	5	5	3	5	5	4	5	3	3	5	43	5	5	5	4	4	23	5	5	3	13	5	5	10	4	5	5	5	5	2 4
40	5	3	3	3	4	4	5	4	4	4	39	4	4	5	5	4	22	4	4	5	13	4	4	8	4	4	4	5	4	2 1
41	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48	5	5	5	5	5	25	5	5	4	14	5	5	10	5	5	4	5	5	2 4
42	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	43	4	4	5	3	4	20	3	5	3	11	4	4	8	4	4	4	5	4	2 1
43	5	5	4	4	4	5	3	3	4	4	41	4	4	5	4	4	21	4	4	2	10	4	4	8	4	5	2	2	4	1 7
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	5	4	2 4
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	10	5	5	4	5	5	2 4
46	5	5	4	5	3	2	3	3	3	3	36	3	4	3	3	3	16	4	5	4	13	4	4	8	4	4	4	4	4	2 0
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	5	5	2 5
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	5	5	2 5
49	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	45	5	5	5	5	5	25	5	5	4	14	5	5	10	4	4	4	5	5	2 2

50	5	3	4	5	4	2	3	3	5	4	38	5	5	5	3	2	20	4	5	3	12	5	5	10	5	5	2	4	4	2	0	
51	5	5	3	5	3	3	3	3	5	5	40	5	3	5	3	5	21	4	4	3	11	5	5	10	5	5	5	5	5	5	2	5
52	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	48	5	5	5	5	5	25	2	3	2	7	4	4	8	5	5	5	5	5	5	2	5
53	5	5	5	3	3	4	4	3	4	3	39	3	4	4	3	3	17	3	4	3	10	5	3	8	5	5	5	5	5	5	2	5
54	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	44	5	5	5	3	3	21	3	5	3	11	5	5	10	5	5	4	4	5	2	3	
55	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	5	5	5	2	5
56	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	39	3	3	4	3	4	17	4	4	3	11	4	4	8	4	4	4	4	4	4	2	0
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	5	5	5	2	5
58	5	4	3	5	3	5	3	4	3	3	38	4	4	5	4	4	21	4	4	3	11	5	5	10	5	5	5	5	5	4	2	4
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	5	5	5	2	5
60	5	5	5	5	2	4	4	4	5	5	44	5	5	5	4	4	23	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	5	5	4	2	4
61	5	4	4	5	5	4	4	3	5	3	42	4	5	4	4	4	21	4	4	4	12	4	4	8	4	4	4	4	4	4	2	0
62	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	47	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	5	5	5	2	5
63	5	3	5	5	5	3	5	4	4	4	43	5	5	4	3	4	21	5	5	4	14	5	4	9	4	5	5	5	5	4	2	3
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	10	4	5	5	5	5	5	2	4
65	5	2	5	5	3	4	2	4	4	2	36	2	2	4	4	3	15	3	4	2	9	2	2	4	4	4	4	5	4	2	1	
66	5	2	3	3	3	3	2	3	5	5	34	5	5	5	5	5	25	3	3	3	9	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	0
67	4	5	3	4	3	4	3	4	5	4	39	5	3	5	4	4	21	4	4	4	12	4	4	8	5	4	5	5	5	5	2	4

68	4	3	2	4	5	4	2	4	4	5	37	5	4	5	4	4	22	4	3	1	8	4	4	8	4	4	5	4	4	2	1	
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	5	5	5	2	5
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	5	5	5	2	5
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	5	5	5	2	5
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	10	4	4	5	4	5	2	2	
73	4	4	4	5	4	5	4	3	5	5	43	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	8	4	4	4	4	4	2	0	
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	5	5	5	2	5
75	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	48	5	4	4	5	5	23	4	5	5	14	4	4	8	4	5	5	5	5	2	4	
76	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45	5	4	2	4	2	17	5	2	1	8	5	5	10	5	4	4	5	5	2	3	
77	4	5	2	4	2	2	2	2	2	1	26	1	4	5	3	4	17	4	3	3	10	4	4	8	4	4	5	4	2	1	9	
78	5	2	4	4	2	3	3	3	4	3	33	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	5	5	10	4	4	4	4	4	2	0	
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	4	4	4	5	22	4	5	5	14	5	5	10	5	4	4	4	4	2	1	
80	5	1	4	5	4	5	2	3	3	5	37	5	5	5	3	4	22	3	3	3	9	5	5	10	4	5	2	4	5	2	0	
81	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	46	5	5	5	3	5	23	5	5	3	13	5	5	10	5	5	5	5	4	2	4	
82	5	3	5	3	5	4	3	5	5	4	42	5	4	5	3	4	21	3	3	3	9	5	5	10	4	4	4	5	4	2	1	
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	5	5	2	5	
84	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	47	5	5	5	5	4	24	4	4	4	12	5	5	10	5	5	5	5	4	2	4	
85	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	45	4	4	5	4	5	22	4	5	5	14	5	5	10	5	4	4	5	4	2	2	

86	5	4	5	4	5	3	4	5	5	5	45	4	5	5	5	4	23	5	4	4	13	5	5	10	4	5	4	5	4	2	2
87	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	45	5	4	4	5	4	22	5	5	4	14	5	5	10	5	4	4	5	4	2	2
88	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	47	5	4	5	5	5	24	4	5	4	13	5	5	10	4	5	5	5	5	2	4
89	4	2	4	5	4	5	3	2	4	5	38	5	5	5	3	4	22	4	5	3	12	5	5	10	5	5	5	4	4	2	3
90	5	5	5	5	2	3	4	5	5	5	44	5	5	5	4	3	22	4	5	4	13	5	5	10	5	5	5	4	4	2	3
91	5	4	4	4	5	5	2	3	3	4	39	4	4	4	4	4	20	4	5	2	11	5	5	10	4	4	5	4	4	2	1
92	5	4	4	5	4	3	2	3	3	4	37	4	5	4	3	3	19	4	3	2	9	5	5	10	4	5	5	4	2	2	0
93	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	46	5	5	5	1	5	21	5	5	1	11	5	5	10	5	5	5	5	4	2	4
94	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45	4	4	5	5	5	23	4	5	5	14	5	5	10	5	5	5	5	5	2	5
95	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	3	3	3	4	3	16	3	3	3	9	5	5	10	4	5	4	4	4	2	1
96	4	5	3	5	1	1	1	3	5	5	33	5	5	5	5	5	25	5	5	2	12	5	5	10	2	5	3	5	5	2	0
97	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	47	5	4	5	4	4	22	4	5	5	14	5	5	10	5	4	4	5	4	2	2
98	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	46	5	5	5	5	5	25	4	4	4	12	5	5	10	5	4	5	4	4	2	2
99	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	47	5	4	5	5	5	24	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	5	5	2	5
100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	5	5	2	5
101	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	41	4	4	4	4	4	20	4	5	5	14	5	5	10	4	5	4	4	4	2	1
102	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	47	4	4	5	5	5	23	5	5	5	15	5	5	10	4	4	4	4	4	2	0
103	5	5	4	5	3	3	3	3	3	4	38	5	4	5	5	4	23	5	5	5	15	5	5	10	5	5	4	4	4	2	2

104	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	32	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	5	5	10	4	4	4	4	4	20
105	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	32	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	5	5	10	3	3	3	3	3	15
106	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	40	4	4	5	4	5	22	4	5	4	13	5	5	10	5	5	5	4	4	23
107	5	1	5	4	5	4	4	4	5	5	42	5	5	4	4	4	22	4	5	5	14	5	5	10	4	4	4	4	4	20
108	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	44	4	5	4	4	4	21	4	4	4	12	5	5	10	4	4	4	4	5	21
109	5	5	5	5	4	2	5	3	3	5	42	5	5	5	5	5	25	5	5	2	12	5	5	10	5	5	2	2	1	15
110	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	45	4	3	5	3	4	19	4	3	3	10	5	5	10	4	4	5	4	4	21
111	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38	5	4	2	4	4	19	5	5	5	15	4	4	8	4	5	4	4	5	22
112	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	4	4	8	5	5	5	5	4	24
113	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	5	5	10	4	4	4	4	4	20
114	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	5	5	25
115	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	36	5	4	4	3	4	20	3	3	5	11	5	5	10	4	4	4	4	3	19
116	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	43	4	5	4	4	5	22	4	5	4	13	5	5	10	4	4	4	4	4	20
117	5	4	5	5	4	3	5	3	3	4	41	3	3	4	3	4	17	4	3	4	11	5	5	10	5	4	3	4	4	20
118	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	5	5	25
119	5	4	5	5	4	3	3	5	4	4	42	4	5	5	2	5	21	4	4	2	10	4	4	8	4	5	5	3	4	21
120	4	4	4	4	4	5	2	2	3	4	36	4	4	5	4	4	21	4	2	3	9	5	5	10	4	4	4	5	4	21
121	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	41	4	3	4	3	4	18	4	3	4	11	5	5	10	4	4	4	5	4	21

122	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	41	5	4	5	4	3	21	4	4	3	11	5	5	10	5	4	4	4	3	2	0
123	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	48	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	5	5	2	5
124	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42	5	5	5	5	4	24	4	5	4	13	4	5	9	4	4	4	4	4	2	0
125	5	4	5	5	3	3	5	4	5	5	44	5	5	5	5	4	24	5	3	4	12	5	5	10	5	5	5	5	5	2	5
126	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48	5	5	3	5	5	23	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	5	5	2	5
127	5	5	5	5	5	2	5	3	3	5	43	5	5	5	3	5	23	5	5	2	12	5	5	10	5	5	5	4	4	2	3
128	5	4	4	4	3	5	4	3	3	3	38	4	4	5	4	4	21	4	4	4	12	4	5	9	5	5	5	5	5	2	5
129	4	4	5	4	2	5	2	4	5	4	39	4	5	4	3	4	20	5	4	4	13	4	5	9	4	4	4	4	4	2	0
130	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	36	4	4	3	4	4	19	4	4	4	12	4	5	9	4	3	5	5	5	2	2
131	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	36	4	2	4	3	4	17	3	3	3	9	4	5	9	4	4	3	4	5	2	0
132	4	4	5	4	5	4	4	4	4	2	40	4	5	4	4	5	22	4	5	4	13	4	5	9	4	4	4	2	5	1	9
133	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	44	4	4	5	4	4	21	4	5	4	13	5	5	10	4	4	4	4	4	2	0
134	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	45	5	5	5	4	5	24	5	5	4	14	4	4	8	4	4	4	4	4	2	0
135	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38	4	4	4	3	4	19	3	4	3	10	4	4	8	4	4	4	4	4	2	0
136	4	5	4	5	4	4	2	4	5	2	39	4	4	5	4	4	21	5	5	4	14	4	4	8	4	5	5	5	5	2	4
137	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	43	4	5	5	4	4	22	4	4	4	12	4	4	8	4	5	5	4	5	2	3
138	5	5	4	5	5	5	3	4	5	3	44	5	5	5	3	5	23	5	5	5	15	5	5	10	4	4	4	4	4	2	0
139	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	8	4	4	4	4	4	2	0

140	5	5	5	5	2	4	5	5	5	4	45	5	4	5	4	5	23	5	4	5	14	5	5	10	5	5	5	5	5	2	5	
141	5	4	5	4	4	5	2	4	4	2	39	2	4	4	4	4	18	5	4	4	13	5	5	10	4	5	4	4	4	5	2	2
142	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	10	4	5	5	5	4	2	3	
143	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	47	5	5	4	5	5	24	5	5	4	14	5	5	10	4	5	4	4	4	2	1	
144	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	10	5	5	4	4	4	2	2	
145	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	5	5	2	5	
146	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44	5	5	5	4	4	23	4	4	4	12	5	5	10	4	4	5	4	4	2	1	
147	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	48	5	4	5	5	4	23	5	4	5	14	5	5	10	4	4	4	4	4	2	0	
148	5	1	5	5	4	5	2	5	4	2	38	4	4	5	4	5	22	5	5	2	12	5	5	10	5	5	4	4	4	2	2	
149	3	3	4	5	5	5	4	4	5	5	43	4	5	4	5	3	21	5	5	4	14	4	5	9	4	5	5	5	5	2	4	
150	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	45	5	5	4	5	4	23	5	4	4	13	4	5	9	5	5	5	5	5	2	5	
151	5	4	4	5	4	3	4	4	3	4	40	5	4	5	4	4	22	4	4	2	10	5	5	10	4	4	4	4	2	1	8	
152	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	5	5	2	5	
153	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	5	5	2	5	
154	4	5	3	5	5	4	3	3	5	4	41	2	4	5	4	4	19	3	4	3	10	3	5	8	4	4	3	4	4	1	9	
155	5	5	5	4	5	3	3	4	5	4	43	4	3	5	3	3	18	4	4	3	11	4	5	9	4	4	4	4	4	2	0	
156	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	40	4	4	4	3	4	19	4	4	4	12	4	5	9	4	4	4	4	5	2	1	
157	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	43	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	10	4	5	5	5	4	2	3	

158	5	5	4	5	2	4	4	2	5	5	41	5	5	5	2	4	21	2	4	2	8	4	5	9	4	5	2	2	4	1 7
159	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	5	5	2 5
160	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	44	4	4	5	4	4	21	4	5	4	13	5	5	10	4	5	2	4	2	1 7
161	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	5	5	2 5
162	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	43	5	5	3	5	2	20	4	4	4	12	4	4	8	5	4	4	5	3	2 1
163	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	46	4	5	4	5	4	22	4	5	4	13	5	5	10	4	5	5	4	5	2 3
164	5	4	5	5	4	2	2	2	5	5	39	5	5	5	4	4	23	5	5	5	15	4	4	8	5	5	5	5	5	2 5
165	4	4	4	4	4	2	2	5	5	4	38	5	4	5	4	4	22	4	4	4	12	2	2	4	4	5	4	4	4	2 1
166	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	5	5	2 5
167	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	5	5	2 5
168	5	2	4	4	4	4	4	5	4	4	40	5	4	5	4	5	23	4	5	4	13	4	4	8	5	5	4	2	4	2 0
169	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	25	5	5	4	14	5	5	10	5	5	5	5	4	2 4
170	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	4	24	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	4	5	2 4
171	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	46	5	5	4	5	5	24	5	5	4	14	5	5	10	4	4	4	4	4	2 0
172	5	5	4	5	4	5	3	4	4	3	42	4	5	5	3	4	21	4	5	3	12	4	5	9	5	4	4	4	4	2 1
173	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49	5	5	5	4	4	23	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	5	5	2 5
174	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	43	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	5	5	2 5
175	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	45	5	5	4	5	4	23	4	5	4	13	5	3	8	2	4	5	5	4	2 0

176	5	5	5	4	4	5	3	3	3	4	41	4	4	5	4	4	21	5	2	4	11	4	4	8	5	5	5	5	4	2	4
177	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	20	3	3	4	10	4	4	8	4	4	4	4	4	2	0
178	5	2	4	4	4	5	2	4	5	2	37	3	3	5	5	5	21	3	3	5	11	4	4	8	4	4	2	4	4	1	8
179	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	8	4	4	4	4	4	2	0
180	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	45	5	5	5	4	5	24	4	5	2	11	4	4	8	5	4	2	4	4	1	9
181	5	3	5	4	4	4	3	2	2	2	34	2	2	4	3	3	14	3	4	3	10	4	4	8	3	4	4	3	5	1	9
182	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	45	5	5	4	5	4	23	5	5	5	15	5	4	9	5	4	5	5	4	2	3
183	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	43	5	4	4	4	3	20	5	4	4	13	5	4	9	5	5	4	4	4	2	2
184	5	1	5	4	4	2	5	5	5	5	41	4	4	5	5	5	23	4	5	2	11	5	5	10	5	5	5	4	4	2	3
185	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	39	5	5	5	2	2	19	4	5	2	11	2	2	4	5	5	5	4	4	2	3
186	5	4	4	4	5	5	4	2	3	5	41	5	4	5	5	4	23	5	4	4	13	4	4	8	4	4	4	4	4	2	0
187	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	45	4	5	5	5	4	23	4	2	4	10	5	5	10	5	5	4	4	4	2	2
188	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	45	5	4	4	4	4	21	5	4	5	14	4	4	8	4	4	4	4	4	2	0
189	4	4	4	5	4	5	2	4	4	4	40	5	4	5	4	4	22	5	2	2	9	5	4	9	4	5	4	4	5	2	2
190	5	5	5	4	2	3	2	4	5	5	40	5	4	5	4	4	22	4	5	5	14	3	5	8	4	5	5	4	4	2	2
191	5	3	4	5	5	4	4	4	5	4	43	4	5	5	4	4	22	4	4	4	12	4	4	8	4	5	4	4	4	2	1
192	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	5	5	2	5
193	5	4	5	5	5	4	5	1	4	5	43	5	5	5	4	4	23	4	4	2	10	4	4	8	4	5	5	5	2	2	1

194	5	4	2	5	5	5	1	5	5	5	42	5	5	5	5	5	25	4	4	4	12	5	5	10	4	5	5	5	1	2	0
195	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	5	5	2	5
196	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	46	1	5	5	1	5	17	1	1	1	3	5	4	9	4	4	5	4	4	2	1
197	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	45	4	4	4	5	4	21	4	5	4	13	4	4	8	5	5	4	4	5	2	3
198	5	4	3	3	2	4	3	4	4	3	35	3	5	4	3	5	20	4	4	3	11	4	4	8	4	5	5	4	4	2	2
199	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	34	5	5	4	4	4	22	4	4	3	11	4	4	8	5	4	4	4	4	2	1
200	5	2	5	5	4	5	5	5	3	5	44	5	5	5	4	5	24	4	5	2	11	5	5	10	5	5	5	5	5	2	5
201	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	47	5	4	5	4	5	23	5	4	5	14	5	5	10	5	5	5	5	5	2	5
202	5	1	5	5	5	5	2	4	5	5	42	5	5	5	5	5	25	5	5	2	12	5	5	10	5	5	5	5	5	2	5
203	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	44	4	4	5	5	4	22	4	4	5	13	5	5	10	5	5	5	5	5	2	5
204	5	1	5	5	5	5	4	3	5	5	43	5	5	5	5	5	25	5	5	4	14	5	4	9	5	5	5	5	5	2	5
205	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	43	5	5	5	5	5	25	5	4	4	13	5	5	10	5	5	5	5	5	2	5
206	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	4	4	8	5	5	5	5	5	2	5
207	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	4	5	4	5	4	22	4	5	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	2	5

	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207
X1.8	Pearson Correlation	.174*	.179**	.322**	.292**	.282**	.317**	.393**	1	.430**	.272**	.640**
	Sig. (2-tailed)	.012	.010	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207
X1.9	Pearson Correlation	.207**	.176*	.257**	.214**	.348**	.322**	.239**	.430**	1	.385**	.603**
	Sig. (2-tailed)	.003	.011	.000	.002	.000	.000	.001	.000		.000	.000
	N	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207
X1.10	Pearson Correlation	.130	.111	.301**	.288**	.343**	.184**	.382**	.272**	.385**	1	.587**
	Sig. (2-tailed)	.062	.110	.000	.000	.000	.008	.000	.000	.000		.000
	N	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207
Total_X 1	Pearson Correlation	.417**	.471**	.590**	.529**	.638**	.584**	.711**	.640**	.603**	.587**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.773	10

b. Persepsi Risiko X2

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total_ X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.507**	.319**	.374**	.274**	.717**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	207	207	207	207	207	207
X2.2	Pearson Correlation	.507**	1	.325**	.304**	.339**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	207	207	207	207	207	207
X2.3	Pearson Correlation	.319**	.325**	1	.188**	.421**	.608**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.007	.000	.000
	N	207	207	207	207	207	207
X2.4	Pearson Correlation	.374**	.304**	.188**	1	.452**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007		.000	.000
	N	207	207	207	207	207	207
X2.5	Pearson Correlation	.274**	.339**	.421**	.452**	1	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	207	207	207	207	207	207
Total_ X2	Pearson Correlation	.717**	.698**	.608**	.712**	.723**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	207	207	207	207	207	207

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.725	5

c. Persepsi Manfaat X3

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.526**	.460**	.785**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	207	207	207	207
X3.2	Pearson Correlation	.526**	1	.414**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	207	207	207	207
X3.3	Pearson Correlation	.460**	.414**	1	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	207	207	207	207
Total_X3	Pearson Correlation	.785**	.781**	.832**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	207	207	207	207

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

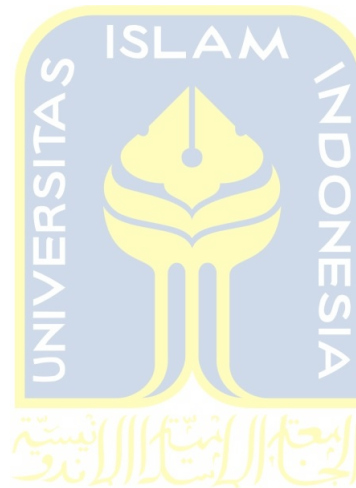
Cronbach's Alpha	N of Items
.702	3

d. Locus of Control X4

Correlations

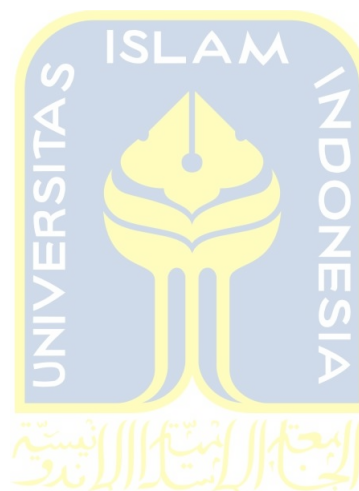
		X4.1	X4.2	Total_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.644**	.901**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	224	224	224
X4.2	Pearson Correlation	.644**	1	.912**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	224	224	224
Total_X4	Pearson Correlation	.901**	.912**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	224	224	224

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	2



LAMPIRAN 4 :**Hasil Uji Asumsi Klasik**

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		202
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.86765431
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.048
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.587	1.368		7.008	.000		
	X1	.170	.037	.348	4.590	.000	.590	1.695
	X2	.047	.044	.080	1.068	.287	.607	1.646
	X3	.331	.088	.283	3.768	.000	.599	1.668
	X4	.034	.069	.037	.491	.624	.612	1.635

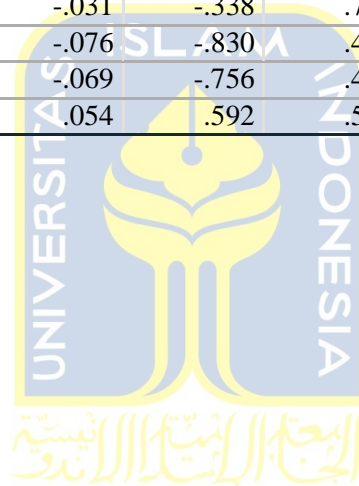
a. Dependent Variable: Y



3. Hasil Uji Heterosdaskesitas

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.620	.844		3.104	.002		
	X1	-.008	.023	-.031	-.338	.736	.590	1.695
	X2	-.023	.027	-.076	-.830	.407	.607	1.646
	X3	-.041	.054	-.069	-.756	.450	.599	1.668
	X4	.025	.042	.054	.592	.555	.612	1.635

a. Dependent Variable: Abs_Res



LAMPIRAN 5 :

1. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 ^a	.340	.327	1.8938

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

2. Hasil Uji Statistik-T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.587	1.368		7.008	.000		
	X1	.170	.037	.348	4.590	.000	.590	1.695
	X2	.047	.044	.080	1.068	.287	.607	1.646
	X3	.331	.088	.283	3.768	.000	.599	1.668
	X4	.034	.069	.037	.491	.624	.612	1.635

a. Dependent Variable: Y

3. Hasil Uji Statistik-F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	360.969	4	90.242	25.162	.000 ^b
	Residual	699.351	195	3.586		
	Total	1060.320	199			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1



LAMPIRAN 6 :

Responden	Pertanyaan					
	Seberapa sulit pertanyaan kuesioner ?	Apakah anda memahami topik masalah koesioner?	Apakah pertanyaan kuesioner relevan dengan topik masalah	Apakah kalimat pertanyaan mudah dimengerti ?	Apakah anda menemukan kesalahan penulisan / typo dalam kuesioner? Jika iya, mohon ditulis kalimat yg typo:	Apakah anda memiliki saran/kritikan terkait kuesioner?
1	mudah	Ya	Ya	Ya	tidak ada	Tidak
2	mudah	Ya	Ya	Ya	tidak ada	tidak
3	sulit	Ya	Ya	Ya	tidak	tidak
4	sulit	Ya	Ya	Ya	Tidak ada	Tidak
5	mudah	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak ada
6	mudah	Ya	Ya	Ya	Tidak sama sekali	Tidak Ada
7	sangat sulit	Tidak	Ya	Ya	tidak ada	Sulit untuk orang yang tidak memiliki background akuntansi
8	mudah	Ya	Ya	Ya	tidak	tidak
9	mudah	Ya	Ya	Ya	tidak	sangat bagus
10	mudah	Ya	Ya	Ya	tidak	tidak ada